

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Berikut ini disajikan profil singkat dari RA Uswatun Hasanah yang beralamat di Jl. A.Yani Gang Baru No. 24. F Desa Tanjung Rema Kecamatan Martapura, dan RA Sejahtera yang beralamat di Jl. A.Yani KM. 14.00 Kecamatan Gambut, serta RA Izharul Ulum yang beralamat di Jl. Handil Gayam Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

1. Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah

a. Deskripsi Umum RA Uswatun Hasanah

1) Profil RA Uswatun Hasanah

Pada tahun 1976 RA Uswatun Hasanah di dirikan oleh persatuan Dharma Wanita (Perwinida) Kabupaten Banjar dan masyarakat berpendapat bahwa anak yang berasal dari TK/RA akan jauh berbeda dari anak yang bukan berasal dari TK/RA mengenai kesiapannya dalam belajar maupun bergaul. Atas dasar ini lah persatuan Dharma Wanita (Perwinida) Kabupaten Banjar bekerjasama dengan tokoh masyarakat dalam mendirikan RA Uswatun Hasanah. Selama RA ini berdiri ada 2 orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di RA Uswatun Hasanah yaitu: Hj. Zambrud pada periode tahun 1976-1985, dan yang kedua adalah Hj. Nirwana Fadillah pada periode 1985-1996. Sedangkan dari tahun 1996 sampai sekarang ini, RA Uswatun Hasanah dipimpin oleh Hj.Sitti Hamriah, S.Ag., M.Pd.

Dalam kurun waktu kurang lebih 44 tahun banyak sekali suka dan duka pasang surut yang di hadapi oleh lembaga pendidikan anak usia dini RA Uswatun Hasanah, tetapi dengan niat yang tulus dan ikhlas segala ke sulitan tersebut dapat di lalui dengan baik, berkat do,a dan dukungan masyarakat di sekitarnya, kerjasama yang solid dari guru, staf dan di tambah juga kerjasama dan komunkasi yang baik dengan instansi terkait seperti Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar, sehingga membuat lembaga RA Uswatun Hasanah bisa bertahan bahkan berkembang menyesuaikan dengan keadaan sehinga pada akhirnya bisa meningkatkan mutunya dan menjadi salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mempunyai kualitas dan menjadi sekolah primadona sampai sekarang, itu di buktikan dengan jumlah peserta didiknya yang banyak serta torehan prestasi baik dari kepala RA nya, tenaga pendidik dan juga prestasi dari peserta didik nya mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten, dan tingkat kecamatan.

2) Identitas Lembaga Raudhatul Athfal

Nama lembaga RA adalah Uswatun Hasanah dengan NPSN nya 6988873 dan NSRA nya 101263030001 yang beralamat di Jl.A.Yani Gang Baru No.24 Desa Tanjung Rema Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, yang di dirikan pada tanggal 30 Maret 1976 yang memperoleh nilai akreditasi A berdasarkan nomor SK PAUD.6303.00001.11.2016 tanggal 30 November 2016 dari lembaga akreditasi nasional yaitu BAN-PAUD tahun 2016.

3) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Uswatun Hasanah

Untuk data pendidik dan tenaga kependidikan semuanya berjumlah 9 orang dengan kualifikasi pendidikan untuk jenjang S2 ada 1 orang, jenjang S1 ada 7 orang dan jenjang D2 ada 1 orang. Untuk lebih rinci lagi bisa di lihat pada bagian lampiran.

4) Data Peserta Didik RA Uswatun Hasanah

Pada data jumlah peserta didik dalam tiga tahun terakhir seperti pada tahun 2019 total peserta didik 94 orang dengan rincian laki-laki 49 orang perempuan 45 orang. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan jumlah sekitar 8,46 % dengan total jumlah seluruhnya 103 orang dengan rincian laki-laki 53 orang dan perempuan 50 orang. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan 2,06 % dengan jumlah seluruhnya 101 orang dengan rincian laki-laki 49 orang dan perempuan 52 orang. Data ini bisa dilihat juga pada bagian lampiran.

5) Visi, Misi dan Tujuan RA Uswatun Hasanah

a) Visi RA Uswatun Hasanah

Visi dari RA Uswatun Hasanah adalah Terwujud nya generasi penerus bangsa yang berkualitas dan Islami.

b) Misi RA Uswatun Hasanah

- (1) Menghantarkan anak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berpengetahuan, berketerampilan, mandiri dan kreatifitas.

- (2) Mengembangkan sistem pembelajaran yang berkualitas nasional untuk menghasilkan lulusan yang memiliki komitmen keislaman.
- (3) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik sebagai komponen terpenting dalam penciptaan sistem pembelajaran yang berkualitas nasional.
- (4) Mengusahakan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi yang memadai sebagai komponen penting bagi terselenggaranya sistem pembelajaran yang berkualitas nasional.
- (5) Mengembangkan sistem promosi yang efektif agar terdayagunakannya satuan pendidikan yang di kembangkan.

c) Tujuan RA Uswatun Hasanah

Menghasilkan anak didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah memiliki dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan kemandirian untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

6) Struktur Organisasi RA Uswatun Hasanah

Untuk susunan pengurus lembaga RA Uswatun Hasanah sebagai berikut :

Ketua yayasan Ibu Masrofah,S,Ag, Kepala RA Ibu Hj.Sitti Hamriah,S.Ag.M,Pd, Staf TU Ibu Fahriani,S.Pd, Bendahara Ibu Nurul Rahmi,S.Pd.I, Waka Kesiswaan Ibu Salasiah,S.Pd.I, Waka Sarana Prasarana

Ibu Drs.Hermawati, Waka Humas Bapak Jamhuri,S.Pd.I data ini pun bisa lihat pada bagian lampiran.

7) Prestasi RA Uswatun Hasanah

Untuk prestasi yang di dapatkan oleh lembaga RA Uswatun Hasanah sangat banyak sekali mulai dari tingkat kecamatan sampai ke tingkat nasional baik dari kepala sekolahnya, tenaga pendidikanya, peserta didiknya bahkan sampai ke lembaganya tersebut. Data ini juga bisa di lihat pada bagian lampiran.

8) Sarana dan Prasarana RA Uswatun Hasanah

Jumlah keseluruhan jenis ruangan yang ada di RA Uswatun Hasanah ada 10 jenis ruangan di antara nya ruang belajar berjumlah 4 dengan kondisi sekarang baik, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tamu, ruang UKS, Aula, ruang alat peraga edukatif (AFE) dalam, ruang perpustakaan masing-masing berjumlah 1 dengan kondisi ruangan masih baik, sedangkan untuk WC berjumlah 5 dengan kondisi baik, dan dapur berjumlah 1 dengan kondisi cukup baik.

Sedangkan fasilitas pendukung terdiri dari alat peraga edukatif dalam berjumlah 5 kondisi baik, alat peraga edukatif luar berjumlah 4 unit dengan kondisi baik, smart TV berjumlah 4 unit dengan kondisi baik, liptop ada 3 kondisi baik, printer ada 2 kondisi baik, yang terbaru fasilitas wifi kondisi jaringan sangat baik. Data ini jugabisa di lihat pada bagian lampiran.

b. Manajemen Humas dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah

Dari hasil wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah.

Apa yang dilakukan oleh humas dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan, humas kami selalu berkordinasi dengan saya selaku kepala RA Uswatun Hasanah dan juga guru-guru lainnya, serta orang tua atau wali dari semua siswa, dan setelah adanya kordinasi kesemua yang disebutkan tadi, maka dilakukanlah suatu perancangan dalam manajemen peningkatan mutu dalam kependidikan di RA Uswatun Hasanah.”¹

Siapakah target yang ingin dituju oleh humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Targetnya ialah siswa. Dimana pendidikan siswa harus meningkat, walaupun di masa pandemic covid 19 ini. Dengan meningkatnya pendidikan siswa, maka mutu yang ada di RA Uswatun Hasanah juga akan terlihat. Mutu tercermin dari seberapa baik proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa serta berbagai prestasi yang diperoleh oleh siswa.”²

Di mana tempat humas melaksanakan pertemuan dalam pertemuan mengenai manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

¹ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah

² Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah

“Biasanya dilaksanakan pertemuan tersebut di aula RA Uswatun Hasanah.”³

Kapan target atau tujuan tersebut dapat dicapai oleh humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Target atau tujuan diketahui sebagaimana rancangan yang ada, karena waktu selesainya kegiatan akan menunjukkan ketercapaian dari target atau tujuan tersebut. Jadi, kegiatannya bermacam-macam, maka target dan tujuannya juga bermacam-macam.”⁴

Mengapa humas manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Hal ini dikarenakan untuk meningkatkannya mutu di dalam kependidikan di RA Uswatun Hasanah. Jadi, hal itu sudah seharusnya dilakukan atau dimanajemen oleh humas kami.”⁵

Bagaimana humas manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Banyak yang dilakukan oleh Humas kami, di antaranya ialah merancang semua kegiatan yang didasari dari keadaan, seperti keadaan di masa pandemic covid 19 ini. Setelah perancangan, maka kegiatan yang telah dilaksanakan disesuaikan dengan semua perancangan yang ada. Artinya tidak terlepas dari rancangan sebelumnya.”⁶

1) Perencanaan Humas dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan

Berikut uraian terhadap beberapa program perencanaan lembaga pendidikan anak usia dini RA Uswatun Hasanah.

³ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah

⁴ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah

⁵ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah

⁶ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah

Kegiatan pertama perencanaan humas RA Uswatun Hasanah dengan cara menjalin hubungan sekolah dengan warga internal, dan eksternal. Bentuk kegiatan perencanaannya seperti PPDB Proses pelaksanaan yang dilakukan oleh humas dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dimana saat sebelum pandemi, kami melakukannya dengan tatap muka langsung saat pendaftaran dengan memberi formulir pendaftaran dan membagikan brosur serta memasang spanduk penerimaan peserta didik baru ditempat-tempat strategis. Berbeda saat pandemi ini kami melakukan kegiatan tersebut melalui media online yang sederhana seperti memanfaatkan media online whatsapp (WA), dengan melibatkan warga internal lembaga kami seperti guru dan tenaga kependidikan didalam membantu kegiatan PPDB. Kegiatan ini diharapkan bisa berlangsung dengan baik walaupun dalam keadaan pandemi sekarang ini. PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Biasanya kegiatan ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali bekerjasama dengan orang tua murid dalam menenrukan serta memasak menu apa yang akan dihidangka kepada peserta didik. Tetapi saat pandemi sekarang kegiatan itu tidak kami lakukan di sekolah. Penyusunan kurikulum, dalam hal ini pihak kehumasan mencoba mengkomunikasikan dan menjalin kerja sama antara pihak lembaga sekolah dengan instansi Kementerian Agama kabupaten Banjar mengenai muatan kurikulum seperti apa yang dipakai saat masa pandemi ini. PHBI, dan pentas anak akhir tahun. Adapun pihak yang terkait ialah orang tua, guru, TU, masyarakat, yayasan, dan pengawas RA. Sedangkan tujuan SNP Paud yang ingin dicapai ialah tercapainya standar TPPA/1, tercapainya standar isi /2, tercapainya standar proses/3, dan tercapainya standar panilaian/4.

Kegiatan kedua perencanaan humas RA Uswatun Hasanah dengan cara menjalin hubungan dengan instansi pemerintah. Bentuk kegiatan perencanaannya seperti Manasik Haji kegiatan ini merupakan hasil dari kerjasama warga sekolah baik internal maupun eksternal dengan mengikutsertakan beberapa lembaga RA yang ada di Kabupaten Banjar. Alhamdulillah lembaga yang diajak sangat antusias dalam mengikut sertakan peserta didiknya. Dengan kegiatan ini mudah-mudahan lembaga RA yang ada di Kabupaten Banjar bisa saling bersinergi didalam membangun karakter agamis pada diri peserta didiknya masing-masing dan HAB Kemenag. Adapun pihak yang terkait ialah Kemenag Kab. Banjar dan guru. Sedangkan tujuan SNP Paud yang ingin dicapai ialah tercapainya standar penilaian/4.

Kegiatan ketiga perencanaan humas RA Uswatun Hasanah dengan cara menjalin kerjasama dalam program kelengkapan pendukung sarana prasana. Bentuk kegiatan perencanaannya seperti perbaikan dan pembelian AFE luar dan pembelian media pendukung belajar pihak kehumasan sekolah selalu mengkomunikasi kepada yayasan, orang tua murid, dan donator apa-apa saja yang diperlukan lembaga sekolah dalam fasilitas sarana pendukung sebagai alat membantu dalam proses belajar peserta didik agar menjadi lebih mengasyikan, baik pihak yayasan, orang tua murid dan donator sangat mendukung akan langkah-langkah yang kami lakukan dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di RA Uswatun Hasanah. Adapun pihak yang terkait ialah orang tua, guru, masyarakat, dan yayasan. Sedangkan tujuan SNP Paud yang ingin dicapai ialah tercapainya

standar sarana/6, tercapainya standar pengelolaan/7, dan tercapainya standar pembiayaan/8.⁷

Berikut ini hasil wawancara mengenai perencanaan kehumasan di RA Uswatun Hasanah.

Apa yang dilakukan oleh humas dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Humas kami memanggil atau mengumpulkan orang tua atau wali siswa serta dewan guru dan juga saya selaku Kepala RA Uswatun Hasanah. Kami semua diajak untuk berpendapat tentang semua kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan.”⁸

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Kami selaku humas telah memanggil atau mengumpulkan semua warga internal dan juga warga eksternal yang terlibat, seperti kepala RA Uswatun Hasanah, guru-guru, serta orang tua atau wali dari semua siswa untuk bersama-sama merumuskan rencana terhadap kegiatan-kegiatan di satu tahun ke depan.”⁹

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Humas RA Uswatun Hasanah telah mengajak kami selaku orang tua dalam pengambilan keputusannya. Kami telah dikumpulkan dan dimintai pendapatnya.”¹⁰

⁷ Dokumentasi Kegiatan Humas RA Uswatun Hasanah Rencana Kegiatan Humas Tahun 2021

⁸ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

⁹ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

¹⁰ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

Siapakah target yang ingin dituju oleh humas di RA Uswatun Hasanah dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Targetnya ialah meningkatkan prestasi belajar siswa.”¹¹

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Perencanaan dibuat guna untuk mencapai tujuan-tujuan bersama dan tujuan-tujuan tersebut tidak lain hanya untuk mensukseskan proses pembelajaran dan dengan suksesnya proses pembelajaran tersebut diharapkan juga akan meningkatkan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah.”¹²

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Targetnya ialah anak kami selaku siswa dari RA Uswatun Hasanah dan dengan adanya perencanaan tersebut juga diharapkan tercapainya suatu pembelajaran yang dilaksanakan.”¹³

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan oleh humas dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Arah dari target yang ingin dicapai ialah tuntasnya pembelajaran yang diinginkan.”¹⁴

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

¹¹ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

¹² Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

¹³ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

¹⁴ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

“Arahnya ialah tuntasnya pembelajaran siswa dan meningkatnya hasil yang didapat dari pada pembelajaran siswa tersebut, sehingga orang tua siswa merasa puas dengan perolehan tersebut.”¹⁵

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Arah targetnya ialah ketuntasan anak kami dalam mengikuti pembelajaran di RA Uswatun Hasanah.”¹⁶

Kapan target atau tujuan tersebut dapat dicapai oleh humas di RA Uswatun

Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Target atau tujuan hanya diketahui di saat selesainya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan untuk menjadikan siswa yang sukses dalam belajarnya, maka tidak hanya satu kegiatan saja yang diadakan, namun banyaknya kegiatan. Dari semua kegiatan yang telah direncanakan tidak sama waktu selesainya dan tentunya juga tidak sama ketercapaian dari semua kegiatan tersebut.”¹⁷

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Waktu dari pelaksanaan kegiatan sudah tertera dalam rencana kehumasan selama satu tahun ke depan dan ketercapaiannya dapat dilihat ketika sudah selesai dilaksanakannya semua kegiatan yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data mengenai rencana program kehumasan selama satu tahun ke depan.”¹⁸

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

¹⁵ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

¹⁶ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

¹⁷ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

¹⁸ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

“Saya meyakini bahwa target atau tujuan mereka akan diketahui tercapai atau tidaknya di saat terselesaikannya pelaksanaan terhadap kegiatan yang ada.”¹⁹

Apakah humas telah merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun

Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Iya, humas kami telah merencanakan semua kegiatannya selama satu tahun. Dalam satu tahun tersebut telah tersusun rencana-rencana yang akan dilaksanakan di kemudian hari nantinya.”²⁰

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga

menerangkan bahwa:

“Kami telah menyusun sejumlah rencana terhadap kegiatan selama satu tahun ke depan dan tentunya rencana-rencana tersebut disusun berdasarkan pertimbangan dan kesepakatan bersama dan bukan diambil atau disusun atas pertimbangan sendiri.”²¹

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Saya telah mengetahui keprograman humas RA Uswatun Hasanah. Hal ini karena adanya pengambilan keputusan bersama antara orang tua dan pihak sekolah. RA Uswatun Hasanah selalu mengumpulkan orang tua siswa di awal semester ganjil hanya untuk memutuskan kegiatan yang akan dilaksanakan selama setahun ke depan.”²²

Bagaimana humas merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun

Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya, humas kami selalu berkordinasi dengan saya selaku kepala RA Uswatun Hasanah dan juga guru-guru lainnya, serta orang tua atau wali dari semua siswa, dan setelah

¹⁹ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

²⁰ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

²¹ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Humas 2021

²² Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

adanya kordinasi kesemua yang disebutkan tadi, maka dilakukanlah suatu perencanaan terhadap semua kegiatan selama satu tahun ke depan.”²³

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Kami selaku humas tidak mengambil keputusan berdasarkan kehendak kami saja, namun berdasarkan kehendak semua. Semua di sini ialah kepala RA Uswatun Hasanah dan guru-guru, serta orang tua atau wali dari semua siswa. Setelah adanya kesepakatan bersama, barulah kami merencanakan kegiatan-kegiatannya selama satu tahun ke depan.”²⁴

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Humas RA Uswatun Hasanah tidak melakukan penyusunan perencanaan berdasarkan keinginannya sendiri atau keinginan sepihak, namun dikordinasikan terlebih dahulu kepada kami selaku orang tua siswa terhadap yang akan direncanakannya nanti.”²⁵

Lain lagi hal nya saat dalam keadaan pandemi covid-19 perencanaan kehumasan mengalami perubahan dengan menyesuaikan keadaan, dan penerapan protokol kesehatan yang sudah diatur oleh pemerintah. Berikut Program Perencanaan kehumasan di masa pandemi:

Kegiatan pertama perencanaan humas RA Uswatun Hasanah dengan cara menjalin hubungan sekolah dengan warga internal. Bentuk kegiatan perencanaannya seperti PPDB dan penyusunan kurikulum. Adapun pihak yang terkait ialah orang tua, guru, TU, masyarakat, dan yayasan. Sedangkan tujuan

²³ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

²⁴ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

²⁵ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

SNP Paud yang ingin dicapai ialah tercapainya standar isi dan tercapainya standar proses/3.

Kegiatan kedua perencanaan humas RA Uswatun Hasanah dengan cara menjalin hubungan sekolah dengan warga eksternal. Bentuk kegiatan perencanaannya seperti pembelian alat-alat dan obat-obatan dalam pencegahan penularan covid-19. Adapun pihak yang terkait ialah orang tua, guru, masyarakat, dan yayasan. Sedangkan tujuan SNP Paud yang ingin dicapai ialah tercapainya standar sarana/6, tercapainya standar pengelolaan/7, dan tercapainya standar pembiayaan/8.²⁶

2) Pelaksanaan Humas dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan

Hasil wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah Bapak Jamhuri, S.Pd.I mengenai pelaksanaan dari perencanaan humas.

Apa yang dilakukan oleh humas dalam melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd menerangkan bahwa:

“Kami melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang ada mengacu kepada rencana bersama.”²⁷

Siapakah target yang ingin dituju oleh humas di RA Uswatun Hasanah dalam melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd menerangkan bahwa:

²⁶ Dokumentasi Perencanaan Humas RA Uswatun Hasanah pada Masa Pandemi Tahun 2021

²⁷ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pelaksanaan Dari Perencanaan Humas di RA Uswatun Hasanah

“Target dari tujuan-tujuan tersebut tidak lain hanya untuk mensukseskan proses pembelajaran dan meningkatnya mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah.”²⁸

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan oleh humas dalam melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd menerangkan bahwa:

“Arah pelaksanaan dari semua kegiatannya ialah tuntasnya pembelajaran siswa dan meningkatnya hasil yang didapat dari pada pembelajaran siswa tersebut, sehingga orang tua siswa merasa puas dengan perolehan tersebut.”²⁹

Kapan target atau tujuan melaksanakan semua rencana tersebut dapat dicapai oleh humas di RA Uswatun Hasanah, Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd menerangkan bahwa:

“Ketercapaiannya dapat dilihat ketika sudah selesai dilaksanakannya semua kegiatan yang ada.”³⁰

Apakah humas telah melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd menerangkan bahwa:

“Kami telah melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan yang ada dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dalam perencanaan tersebut.”³¹

²⁸ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pelaksanaan Dari Perencanaan Humas di RA Uswatun Hasanah

²⁹ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pelaksanaan Dari Perencanaan Humas di RA Uswatun Hasanah

³⁰ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pelaksanaan Dari Perencanaan Humas di RA Uswatun Hasanah

³¹ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pelaksanaan Dari Perencanaan Humas di RA Uswatun Hasanah.

Bagaimana humas melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd menerangkan bahwa:

“Kami melaksanakannya selalu didukung oleh kepala RA Uswatun Hasanah dan guru-guru, serta orang tua atau wali dari semua siswa. Dengan dukungan dari semua pihak tersebut, maka dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kesepakatan yang termuat dalam perencanaan yang ada.”³²

Adapun kegiatan pelaksanaan humas di RA Uswatun Hasanah dapat dilihat pada uraian berikut:

Program pertama pada kerja humas RA Uswatun Hasanah dengan cara melaksanakan PPDB. Pihak yang terkait ialah Kepala RA, guru, dan TU. Adapun waktu melaksanakannya pada Bulan Mei dan Juni. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah mendapatkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya.

Program kedua pada kerja humas RA Uswatun Hasanah dengan cara melaksanakan PMT. Pihak yang terkait ialah guru, dan orang tua. Adapun waktu melaksanakannya 3 bulan 1 sekali. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah menjaga tumbuh kembang peserta didik melalui asupan bergizi.

Program ketiga pada kerja humas RA Uswatun Hasanah dengan cara melaksanakan penyusunan kurikulum. Pihak yang terkait ialah Kepala RA, guru, TU, dan pengawas RA. Adapun waktu melaksanakannya pada Bulan Juli dan Agustus. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menyesuaikan dengan kurikulum nasional dan lokal.

³² Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pelaksanaan Dari Perencanaan Humas di RA Uswatun Hasanah

Program keempat pada kerja humas RA Uswatun Hasanah dengan cara melaksanakan pentas anak. Pihak yang terkait ialah guru, orang tua, dan masyarakat. Adapun waktu melaksanakannya pada Bulan April. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah menumbuhkan bakat kreatifitas anak serta keberanian dan kemandirian.

Program kelima pada kerja humas RA Uswatun Hasanah dengan cara melaksanakan manasik haji. Pihak yang terkait ialah guru, orang tua, murid, Kemenag Kab. Banjar. Adapun waktu melaksanakannya pada Bulan Februari. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah memberikan pemahaman tentang ibadah haji serta menanamkan nilai-nilai keislaman.

Program keenam pada kerja humas RA Uswatun Hasanah dengan cara melaksanakan HAB Kemenag. Pihak yang terkait ialah Kepala RA, guru, orang tua, dan murid. Adapun waktu melaksanakannya pada Bulan Desember. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah pengenalan tentang instansi yang menaungi lembaga RA dan ajang silaturahmi antar semua lembaga pendidikan di Kab. Banjar.

Program ketujuh pada kerja humas RA Uswatun Hasanah dengan cara melaksanakan perbaikan dan pembelian AFE luar. Pihak yang terkait ialah Kepala RA, guru, dan yayasan. Adapun waktu melaksanakannya dengan cara fleksibel. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah memberikan layanan maksimal saat bermain.

Program kedelapan pada kerja humas RA Uswatun Hasanah dengan cara melaksanakan pembelian media pendukung belajar. Pihak yang terkait ialah

Kepala RA, guru, orang tua, dan yayasan. Adapun waktu melaksanakannya pada Bulan Agustus. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah memberikan layanan maksimal saat proses belajar mengajar.³³

Data di atas merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada masa keadaan normal sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun secara teratur guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah. Sedangkan perencanaan dalam pemenuhan kelengkapan sarana prasarana maupun fasilitas pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di tiga tahun terakhir. Bisa kita lihat pada uraian berikut:

Pertama; Fasilitas yang diperlukan pada tahun 2018, seperti penyediaan AFE luar, yaitu perusutan baru, ayunan baru, dan tempat panjat dinding baru. Kedua; Fasilitas yang diperlukan pada tahun 2019, seperti pengadaan smart TV. Ketiga; Fasilitas yang diperlukan pada tahun 2020, seperti pengadaan alat-alat pendukung dalam upaya pencegahan penularan covid-19.³⁴

3) Pengawasan Humas dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan

Berikut hasil wawancara mengenai pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan yang sudah dilaksanakan oleh warga internal sekolah.

Apa yang dilakukan untuk mengawasi semua kegiatan humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Yang kami lakukan hanya mengamati saja.”³⁵

³³ Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Humas RA Uswatun Hasanah Tahun 2021

³⁴ Dokumentasi dari RA Uswatun Hasanah tentang Fasilitas Pendukung Sarana dan Prasarana Tahun 2021

³⁵ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Biasanya kami dilihat dan disesuaikan dengan rencana yang ada, jika tidak sesuai, maka akan adanya suatu pelurusan antara kegiatan yang ada dengan rencana yang ada.”³⁶

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Melihatnya dengan rancangan sebelumnya dan kalau tidak sesuai, maka dimemintai klarifikasinya dari kegiatan-kegiatan tersebut.”³⁷

Siapakah target yang ingin diawasi dalam kegiatan-kegiatan humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Targetnya ialah kegiatan-kegiatannya.”³⁸

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Pengawasan ditujukan pada kegiatan kami dan yang jelas harus sesuai dengan rencana bersama.”³⁹

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Targetnya ialah semua kegiatan yang dilaksanakan oleh kehusman di RA Uswatun Hasanah.”⁴⁰

³⁶ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

³⁷ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

³⁸ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

³⁹ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁴⁰ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan dalam pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Arah dari target yang ingin diawasi ialah semua kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh humas kami.”⁴¹

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Arahnya ialah semua kegiatan kami.”⁴²

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Arah targetnya ialah semua kegiatan-kegiatan yang ada dan kegiatan-kegiatan tersebut menyangkut hasil dari kesepakatan bersama di RA Uswatun Hasanah.”⁴³

Kapan saja waktu pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Waktu pengawasannya sesuai dengan rencana yang ada, karena semua kegiatan sudah ada waktu pelaksanaannya yang tertera pada rencana yang ada.”⁴⁴

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Waktu dari pengawasan kegiatan sudah tertera dalam rencana kehumasan selama satu tahun ke depan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data mengenai rencana program kehumasan selama satu tahun ke depan.”⁴⁵

⁴¹ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁴² Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁴³ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁴⁴ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Waktunya itu hanya melihat dari rencana yang ada. Dalam rencana tersebut sudah ada waktu dilaksanakannya dan apabila tidak dilaksanakan, maka kami selaku orang tua berhak memintai keterangan.”⁴⁶

Apakah humas telah diawasi dalam melaksanakan semua kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Iya, kegiatan humas kami selalu diawasi. Kegiatan yang dilaksanakan tidak luput dari pengawasan saya selaku Kepala RA Uswatun Hasanah.”⁴⁷

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Kami telah diawasi dalam melaksanakan segala kegiatan yang ada dan kami selaku bidang di kehumasan tidak mempermasalahkannya.”⁴⁸

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Saya mewakili orang tua siswa telah mengawasi semua kegiatan yang ada, karena kegiatannya disusun atau direncanakan sesuai pertimbangan dan kesepakatan bersama.”⁴⁹

Bagaimana pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

⁴⁵ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁴⁶ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁴⁷ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁴⁸ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁴⁹ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

“Pengawasannya sangat mudah, yakni dengan melihat kesesuaian antara yang dilaksanakan oleh humas kami dengan rencana semula.”⁵⁰

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Pengawasan dilakukan dengan cara menyesuaikan kegiatan di lapangan dengan hasil rencana bersama.”⁵¹

Ibu Lilis selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Kami melihatnya dengan rancangan sebelumnya dan kalau tidak sesuai, maka kami selaku orang tua siswa meminta klarifikasinya dari pihak-pihak terkait.”⁵²

4) Evaluasi Humas dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan.

Hasil wawancara mengenai evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan dari kegiatan kehumasan.

Apa yang dilakukan untuk mengevaluasi semua kegiatan humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Yang dilakukan dengan cara melihat sejauh mana kebaikan dari kegiatan tersebut terhadap pendidikannya siswa.”⁵³

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Kami melakukan kesesuaian antara kegiatan yang ada dengan pendidikannya siswa. Dalam artian bahwa seberapa besar ketercapaian dari

⁵⁰ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁵¹ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁵² Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

⁵³ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

pelaksanaan kegiatan tersebut dan tentunya didukung oleh kebaikan-kebaikan dari kegiatan-kegiatan tersebut terhadap siswa.”⁵⁴

Siapakah target yang ingin dievaluasi dalam kegiatan-kegiatan humas di RA

Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Targetnya ialah meningkatkan prestasi belajar siswa.”⁵⁵

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Tujuan tersebut tidak lain hanya untuk meningkatkannya mutu pendidikan siswa di RA Uswatun Hasanah.”⁵⁶

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan dalam pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Arah dari target yang ingin dicapai ialah tuntasnya pembelajaran yang diinginkan.”⁵⁷

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Arahnya ialah tuntasnya pembelajaran siswa dan meningkatnya hasil yang didapat dari pada pembelajaran siswa, sehingga orang tua siswa merasa puas dengan perolehan itu.”⁵⁸

⁵⁴ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

⁵⁶ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

⁵⁷ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

⁵⁸ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

Kapan saja waktu pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Waktu pengevaluasiannya sesuai dengan rencana yang ada, karena semua kegiatan sudah ada waktu pelaksanaannya dan ketika selesainya kegiatan, maka disaat itulah evaluasi dilakukan.”⁵⁹

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Waktu dari pengevaluasian ketika kegiatan sudah selesai dilaksanakan.”⁶⁰

Apakah humas telah dievaluasi dalam melaksanakan semua kegiatan-kegiatannya di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

“Evaluasi sudah tentu dilakukan oleh humas kami terhadap semua kegiatannya.”⁶¹

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Kami juga telah mengevaluasi dari semua kegiatan yang ada.”⁶²

Bagaimana pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas di RA Uswatun Hasanah, Kepala RA Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

⁶⁰ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

⁶¹ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

⁶² Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

“Humas kami biasanya mengevaluasinya dari seberapa baik atau efektif kegiatan itu dilaksanakan dan tentunya juga tidak lepas dari rancangan atau rencana bersama.”⁶³

Waka Humas RA Uswatun Hasanah yaitu Bapak Jamhuri, S.Pd juga menerangkan bahwa:

“Kami selaku humas mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang ada dengan melihat dari keinginan bersama di waktu merencanakan kegiatan tersebut. Misalnya kegiatan manasik haji tersebut sangat efektif dalam meningkatkan aspek psikomotorik siswa. Dari kegiatan tersebut sudah tercapai atau tidak.”⁶⁴

2. Raudhatul Athfal Sejahtera

a. Deskripsi Umum RA Sejahtera

1) Profil RA Sejahtera

Namanya waktu dulu adalah RA Sejahtera Mandiri berdiri pada tahun 1982 yang didirikan oleh Yayasan Dharma Wanita Kecamatan Gambut. Kabupaten Banjar. Pada perjalanannya terjadi insedin salah paham mengenai visi dan misi kedepannya RA ini, sehingga terjadinya silih pendapat antara sesama pengurus Yayasan sehingga Yayasan Dharma Wanita tidak lagi ikut campur didalam lembaga pendidikan anak usia dini RA Sejahtera Mandiri, Sehingga berakibat terjadilah konflik lahan bangunan yang mengakibatkan RA Sejahtera Mandiri dalam satu tahun mengungsi ketempat rumah masyarakat didalam proses belajar mengajarnya, Hampir sekitar 1 tahun lebih tepatnya pada tahun 2015 akhirnya RA Sejahtera Mandiri berubah menjadi RA Sejahtera dan dapat berdiri lagi dengan

⁶³ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

⁶⁴ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Uswatun Hasanah

bantuan dan kerjasama antara lembaga, masyarakat disekitarnya serta instansi yang terkait dan membentuk Yayasan RA Sejahtera sampai saat ini.

2) Identitas RA

Nama lembaga RA adalah Sejahtera dengan NPSN nya 69958241 dan NSRA nya 101263030024 yang beralamat di Jl.A.Yani KM.15,200 KP.70652 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, yang di dirikan pada tanggal 15 Januari 1982 yang memperoleh nilai akreditasi B berdasarkan nomor SK PAUD-RA/150100/0010/09/2019 dengan nilai 768,76 tanggal 04 September 2019 dari lembaga akreditasi nasional yaitu BAN-PAUD tahun 2019.

3) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Sejahtera

Untuk data pendidik dan tenaga kependidikan semuanya berjumlah 5 orang dengan kualifikasi jenjang pendidikan semuanya S1. Untuk lebih rinci lagi bisa di lihat pada bagian lampiran.

4) Data Peserta Didik RA Sejahtera Selama Tiga Tahun Terakhir

Pada data jumlah peserta didik dalam tiga tahun terakhir seperti pada tahun 2019 total peserta didik 55 orang dengan rincian laki-laki 28 orang, perempuan 25 orang. Pada tahun 2020 dengan total jumlah yang sama seluruhnya 55 orang dengan rincian laki-laki 30 orang dan perempuan 25 orang. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan sedikit dengan jumlah seluruhnya 45 orang dengan rincian laki-laki 32 orang dan perempuan 22 orang. Data ini bisa dilihat juga pada bagian lampiran.

5) Visi, Misi dan Tujuan RA Sejahtera

a) Visi RA Sejahtera

Visi dari RA Sejahtera adalah “Terwujudnya anak yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia yang Islami serta mandiri.

b) Misi RA Sejahtera

(1) Melatih kemandirian dan membangun kepercayaan diri anak didik.

(2) Membimbing dan mengembangkan potensi anak didik

(3) Membiasakan anak didik untuk hidup Islami

c) Tujuan RA Sejahtera

Menjadikan siswa sebagai aset dan output yang berbobot serta berkualitas, persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

6) Struktur Organisasi RA Sejahtera

Untuk susunan pengurus lembaga RA Sejahtera sebagai berikut : Ketua yayasan Ibu Drs.Hj.Umi Kasum, Kepala RA Ibu Laila Fitriani,S.Pd, Staf TU Ibu Yulia Nor Hafifah,S.Pd, Bendahara Ibu Erma Marlina,S.E, Waka Kesiswaan Ibu Norjam'ah,S.Pd, Waka Humas Ibu Jannahtul Hikmah,S.Ag data ini pun bisa lihat pada bagian lampiran.

7) Prestasi RA Sejahtera

Untuk prestasi yang di dapatkan oleh lembaga RA Sejahtera lumayan banyak baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten. Data ini juga bisa di lihat pada bagian lampiran.

8) Sarana dan Prasarana RA Sejahtera

Jumlah keseluruhan jenis ruangan yang ada di RA Sejahtera ada 6 jenis ruangan di antaranya ruang belajar berjumlah 3 dengan kondisi baik, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, dapur masing-masing berjumlah 1 dengan kondisi ruangan masih baik, sedangkan untuk WC berjumlah 5 dengan kondisi cukup baik.

b. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Sejahtera

Musyawarah dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi merupakan salah satu tradisi yang dipegang penuh oleh kehumasan di RA Sejahtera.

Apakah humas telah memajemen dalam peningkatan mutu pendidikan di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Humas sangat berperan di dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan hubungan, baik antar internal maupun eksternal di RA Sejahtera. Oleh karenanya, humas kami telah melakukan berbagai kegiatan yang telah dirancang dalam memajemen peningkatan mutu pendidikan di RA Sejahtera.”⁶⁵

Mengapa humas memajemen dalam peningkatan mutu pendidikan di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Humas melakukan hal tersebut, karena untuk meningkatkannya mutu di dalam kependidikan di RA Sejahtera. Selain itu juga ialah kewajiban

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Sejahtera

sebagai orang-orang yang berperan dalam meningkatkannya mutu kependidikan RA Sejahtera.”⁶⁶

Bagaimana humas manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Dalam manajemen kegiatan, humas kami telah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Dimana sekarang ini telah terjadi penyebaran virus corona secara global, maka humas kami juga berkaca dengan keadaan tersebut dalam manajemennya.”⁶⁷

Dilihat dari hasil observasi bahwa kerjasama sudah terjalin dengan solid di lembaga ini sebab dengan dilandasi rasa tanggung jawa bersama dan kekeluargaan di hati masing-masing, hal tersebut mudah untuk diwujudkan. Program-program yang berkaitan dengan kehumasan lebih mudah untuk dilaksanakan.

Ada empat tahap yang dilakukan oleh Waka Humas RA Sejahtera dalam menjalin hubungan masyarakat di RA Sejahtera yaitu:

1) Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Tahap awal dari program kerja manajemen humas di RA Sejahtera adalah tahap perencanaan.

Apa yang dilakukan oleh humas dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan di RA Sejahtera, humas kami selalu berkordinasi dengan saya selaku kepala RA Sejahtera dan juga guru-guru lainnya, serta orang tua atau wali dari semua siswa, dan setelah adanya kordinasi kesemua yang disebutkan tadi, maka dilakukanlah

⁶⁶ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Sejahtera

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Sejahtera

suatu perancangan dalam memajemen peningkatan mutu dalam kependidikan.”⁶⁸

Siapakah target yang ingin dituju oleh humas di RA Sejahtera, Kepala RA

Sejahtera mengatakan bahwa:

“Targetnya ialah meningkatnya mutu pendidikan di RA Sejahtera walaupun dibarengi dengan keadaan penyebaran virus corona. Mutu pendidikan harus tetap meningkat.”⁶⁹

Kapan target atau tujuan tersebut dapat dicapai oleh humas di RA Sejahtera,

Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Waktu untuk mengetahui ketercapaian target atau tujuan terletak pada selesainya kegiatan dilakukan. Ketika selesainya kegiatan, maka baru bisa dicermati ketercapaian dari target atau tujuan itu. Oleh karenanya, kerja sama dari pihak internal ataupun pihak eksternal sangat diharapkan.”⁷⁰

Apakah humas telah merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera,

Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Perencanaan sudah tentu dilakukan oleh humas kami. Humas kami telah merencanakan semua kegiatannya selama satu tahun atau selama dua semester. Kegiatan itu direncanakan guna untuk meningkatkannya mutu pendidikan yang ada dan perencanaan itu terkait erat dengan terjalannya hubungan baik antar berbagai pihak, baik internal maupun eksternal.”⁷¹

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Sebagai Humas di RA Sejahtera, saya telah menyusun sejumlah rencana terhadap kegiatan selama satu tahun ke depan dan tentunya rencana-rencana

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Sejahtera

⁶⁹ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Sejahtera

⁷⁰ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Sejahtera

⁷¹ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

tersebut disusun berdasarkan pertimangan dan kesepakatan bersama antar warga internal seperti Kepala RA dan guru-guru RA, serta juga warga eksternal yang terkait seperti salah satunya ialah orang tua siswa.”⁷²

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Saya telah mengetahui keprograman humas RA Sejahtera. Hal ini karena adanya pengambilan keputusan bersama antara orang tua dan pihak sekolah. RA Sejahtera selalu mengumpulkan orang tua siswa di awal semester ganjil hanya untuk memutuskan kegiatan yang akan dilaksanakan selama setahun ke depan.”⁷³

Bagaimana humas merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera,

Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya, humas kami selalu berkordinasi dengan saya selaku kepala RA Sejahtera dan juga guru-guru lainnya, serta orang tua atau wali dari semua siswa, dan setelah adanya kordinasi kesemua yang disebutkan tadi, maka dilakukanlah suatu perencanaan terhadap semua kegiatan selama satu tahun ke depan.”⁷⁴

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Kami selaku humas tidak mengambil keputusan berdasarkan kehendak kami saja, namun berdasarkan kehendak semua. Semua di sini ialah kepala RA Sejahtera dan guru-guru, serta orang tua atau wali dari semua siswa. Setelah adanya kesepakatan bersama, barulah kami merencanakan kegiatan-kegiatannya selama satu tahun ke depan.”⁷⁵

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Dalam penyusunan terhadap rencana yang ada, Humas RA Sejahtera melakukan penyusunan perencanaan berdasarkan hasil dari kordinasi

⁷² Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁷³ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁷⁵ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

dengan orang tua atau wali siswa, dan di saat kordinasi tersebut juga dihadiri oleh Kepala RA dan beberapa orang guru..”⁷⁶

Apa yang dilakukan oleh humas dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Humas kami memanggil atau mengumpulkan orang tua atau wali siswa serta dewan guru dan juga saya selaku Kepala RA Sejahtera. Kami semua diajak untuk berpendapat tentang semua kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan.”⁷⁷

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Kami selaku humas telah memanggil atau mengumpulkan semua warga internal dan juga warga eksternal yang terlibat, seperti kepala RA Sejahtera, guru-guru, serta orang tua atau wali dari semua siswa untuk bersama-sama merumuskan rencana terhadap kegiatan-kegiatan di satu tahun ke depan.”⁷⁸

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Humas RA Sejahtera telah mengajak kami selaku orang tua dalam pengambilan keputusannya. Kami telah dikumpulkan dan dimintai pendapatnya.”⁷⁹

Siapakah target yang ingin dituju oleh humas di RA Sejahtera dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Target ataupun tujuannya ialah meningkatkan mutu dari pendidikan yang ada di RA Sejahtera yaitu di antaranya dengan cara menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak.”⁸⁰

⁷⁶ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁷⁷ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁷⁸ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁷⁹ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Kami membuat perencanaan guna untuk mencapai tujuan-tujuan bersama dan tujuan-tujuan tersebut tidak lain hanya untuk mensukseskan proses pembelajaran dan dengan suksesnya proses pembelajaran tersebut akan meningkatnya mutu pendidikan di RA Sejahtera.”⁸¹

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Targetnya ialah anak kami selaku siswa dari RA Sejahtera dan dengan adanya perencanaan tersebut juga diharapkan tercapainya suatu pembelajaran yang dilaksanakan.”⁸²

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan oleh humas dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Semua kegiatan diarahkan kepada peningkatan terhadap mutu pendidikan yang ada di RA Sejahtera.”⁸³

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Kami mengarahkannya kepada tuntasnya pembelajaran siswa dan meningkatnya hasil yang didapat dari pada pembelajaran siswa tersebut, sehingga orang tua siswa merasa puas dengan perolehan tersebut.”⁸⁴

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

⁸⁰ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁸¹ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁸² Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁸³ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁸⁴ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

“Arah targetnya ialah ketuntasan anak kami dalam mengikuti pembelajaran di RA Sejahtera.”⁸⁵

Kapan target atau tujuan tersebut dapat dicapai oleh humas di RA Sejahtera,

Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Target atau tujuan hanya diketahui di saat selesainya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan untuk menjadikan siswa yang sukses dalam belajarnya, maka tidak hanya satu kegiatan saja yang diadakan, namun banyaknya kegiatan. Dari semua kegiatan yang telah direncanakan tidak sama waktu selesainya dan tentunya juga tidak sama ketercapaian dari semua kegiatan tersebut.”⁸⁶

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Waktu dari pelaksanaan kegiatan sudah tertera dalam rencana kehumasan selama satu tahun ke depan dan ketercapaiannya dapat dilihat ketika sudah selesai dilaksanakannya semua kegiatan yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data mengenai rencana program kehumasan selama satu tahun ke depan.”⁸⁷

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Saya meyakini bahwa target atau tujuan mereka akan diketahui tercapai atau tidaknya di saat terselesaikannya pelaksanaan terhadap kegiatan yang ada.”⁸⁸

Berikut uraian terhadap beberapa program perencanaan lembaga pendidikan anak usia dini RA Sejahtera dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Program pertama pada perencanaan humas RA Sejahtera ialah dengan cara menjalin hubungan sekolah dengan orang tua dan guru. Adapun bentuk kegiatan

⁸⁵ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Sejahtera

⁸⁶ Wawancara dengan Kepala RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

⁸⁷ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

⁸⁸ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

perencanaannya seperti pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid dan melibatkan orang tua dalam penyusunan kurikulum. Sedangkan pihak yang terkait ialah orang tua, guru, TU, masyarakat, dan yayasan.

Program kedua pada perencanaan humas RA Sejahtera ialah dengan cara menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat. Adapun bentuk kegiatan perencanaannya seperti mengadakan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Sedangkan pihak yang terkait ialah guru dan masyarakat.

Program ketiga pada perencanaan humas RA Sejahtera ialah dengan cara menjalin hubungan sekolah dengan instansi lainnya. Adapun bentuk kegiatan perencanaannya seperti pemeriksaan kesehatan anak dan pembiayaan pengelolaan sekolah. Sedangkan pihak yang terkait ialah Puskesmas dan BOP Kemenag.

Program keempat pada perencanaan humas RA Sejahtera ialah dengan cara menjalin hubungan sekolah dengan peserta didik. Adapun bentuk kegiatan perencanaannya seperti pentas anak dan rekreasi anak. Sedangkan pihak yang terkait ialah orang tua, peserta didik, dan guru.⁸⁹

Berikut ini Perencanaan Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Sejahtera pada masa Pandemi Covid-19⁹⁰

Program pertama pada perencanaan humas RA Sejahtera ialah dengan cara menjalin hubungan sekolah dengan warga internal. Adapun bentuk kegiatan perencanaannya seperti perumusan kurikulum yang akan digunakan saat pandemi. Sedangkan pihak yang terkait ialah Kepala RA, guru, TU, dan yayasan.

⁸⁹ Dokumentasi kegiatan humas RA Sejahtera dalam Perencana Kegiatan Humas Tahun 2021

⁹⁰ Dokumentasi Perencanaan Humas RA Sejahtera pada Masa Pandemi Tahun 2021

Program kedua pada perencanaan humas RA Sejahtera ialah dengan cara menjalin hubungan sekolah dengan warga eksternal. Adapun bentuk kegiatan perencanaannya seperti pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid dan belajar *online*. Sedangkan pihak yang terkait ialah orang tua, guru, TU, masyarakat dan yayasan.

2) Pelaksanaan Humas dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan.

Tahap selanjutnya dari program manajemen humas adalah tahap pelaksanaan. Hasil wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag mengenai pelaksanaan dari perencanaan humas.

Apa yang dilakukan oleh humas dalam melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera, Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag menerangkan bahwa:

“Kami melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang ada mengacu kepada rencana bersama.”⁹¹

Siapakah target yang ingin dituju oleh humas di RA Sejahtera dalam melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera, Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag menerangkan bahwa:

“Target dari tujuan-tujuan tersebut tidak lain hanya untuk mensukseskan proses pembelajaran dan meningkatnya mutu pendidikan di RA Sejahtera.”⁹²

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan oleh humas dalam melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera,

⁹¹ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Sejahtera

⁹² Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Sejahtera

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag menerangkan bahwa:

“Arah pelaksanaan dari semua kegiatannya ialah tuntasnya pembelajaran siswa dan meningkatnya hasil yang didapat dari pada pembelajaran siswa tersebut, sehingga orang tua siswa merasa puas dengan perolehan tersebut.”⁹³

Kapan target atau tujuan melaksanakan semua rencana tersebut dapat dicapai oleh humas di RA Sejahtera, Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag menerangkan bahwa:

“Ketercapaiannya dapat dilihat ketika sudah selesai dilaksanakannya semua kegiatan yang ada.”⁹⁴

Apakah humas telah melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera, Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag menerangkan bahwa:

“Kami telah melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan yang ada dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dalam perencanaan tersebut.”⁹⁵

Bagaimana humas melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera, Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikmah, S.Ag menerangkan bahwa:

“Kami melaksanakannya selalu didukung oleh kepala RA Sejahtera dan guru-guru, serta orang tua atau wali dari semua siswa. Dengan dukungan

⁹³ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Sejahtera

⁹⁴ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Sejahtera

⁹⁵ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Sejahtera

dari semua pihak tersebut, maka dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kesepakatan yang termuat dalam perencanaan yang ada.”⁹⁶

Adapun kegiatan pelaksanaan humas di RA Sejahtera dapat dilihat pada uraian berikut:

Program pertama pada kerja humas RA Sejahtera dengan cara melaksanakan PPDB. Pihak yang terkait ialah Kepala RA, guru, dan TU. Adapun waktu melaksanakannya pada Bulan Mei dan Juni. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah mendapatkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya.

Program kedua pada kerja humas RA Sejahtera dengan cara melaksanakan PHBI. Pihak yang terkait ialah guru, orang tua, dan masyarakat. Adapun waktu melaksanakannya pada 1 Muharam Maulid Nabi SAW. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah menjaga tumbuh kembang peserta didik melalui asupan bergizi.

Program ketiga pada kerja humas RA Sejahtera dengan cara melaksanakan penyusunan kurikulum. Pihak yang terkait ialah Kepala RA, guru, TU, dan Pengawas RA. Adapun waktu melaksanakannya pada Bulan Juli. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menyesuaikan dengan kurikulum nasional dan lokal.

Program keempat pada kerja humas RA Sejahtera dengan cara melaksanakan pentas anak/rekreasi anak. Pihak yang terkait ialah guru, orang tua, dan masyarakat. Adapun waktu melaksanakannya pada Bulan Oktober dan April. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah menumbuhkan bakat kreatifitas anak serta keberanian dan kemandirian.

⁹⁶ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Sejahtera

Program kelima pada kerja humas RA Sejahtera dengan cara melaksanakan pembelian kelengkapan sarana prasana. Pihak yang terkait ialah masyarakat, yayasan, dan orang tua. Adapun waktu melaksanakannya dengan cara fleksibel. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah agar peserta didik betah saat di lembaga sekolah.⁹⁷

Program pelaksanaan kegiatan humas RA Sejahtera di atas adalah program kegiatan yang dilaksanakan pada saat kondisi sebelum covid-19 yang sudah disusun secara teratur guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Kegiatan selanjutnya adalah PHBI yang dilaksanakan oleh lembaga RA Sejahtera yang melibatkan unsur warga sekolah eksternal seperti masyarakat disekitar lembaga, orang tua murid.

3) Pengawasan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Berikut hasil wawancara mengenai pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan yang sudah dilaksanakan oleh warga internal sekolah, yakni Humas RA Sejahtera.

Apa yang dilakukan untuk mengawasi semua kegiatan humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Kami melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan humas kami hanya dengan cara mengamati kesesuaian antara yang sudah dirancang atau direncanakan dengan pelaksanaannya.”⁹⁸

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

⁹⁷ Dokumentasi Program Pelaksanaan Humas RA Sejahtera Tahun 2021

⁹⁸ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

“Biasanya kami dilihat dan disesuaikan dengan rencana yang ada, jika tidak sesuai, maka akan adanya suatu pelurusan antara kegiatan yang ada dengan rencana yang ada.”⁹⁹

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Melihatnya dengan rancangan sebelumnya dan kalau tidak sesuai, maka dimemintai klarifikasinya dari kegiatan-kegiatan tersebut.”¹⁰⁰

Siapakah target yang ingin diawasi dalam kegiatan-kegiatan humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Targetnya ialah pelaksanaan terhadap semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera.”¹⁰¹

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Saya selaku humas di sini meminta kepada pihak-pihak yang diajak kerjasama dalam merumuskan rencana agar melakukan pengawasan yang ditujukan kepada kegiatannya dan yang jelas harus sesuai dengan rencana bersama.”¹⁰²

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Saya rasa, target yang diawasi itu ialah semua kegiatan yang dilaksanakan oleh kehusaman di RA Sejahtera dan buka kepada humasnya, namun kepada pelaksanaan terhadap kegiatan yang sudah direncanakan.”¹⁰³

⁹⁹ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹⁰⁰ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹⁰¹ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹⁰² Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹⁰³ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan dalam pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Pengawasan diarahkan atau ditujukan kepada semua kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh humas, karena pada dasarnya ialah kegiatannya dan bukan pada orangnya atau bagian dari pada humas tersebut.”¹⁰⁴

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Kalau berbicara arahnya, tentunya ialah semua kegiatan yang telah direncanakan dan sejauh mana pelaksanaannya serta ketercapaiannya terhadap target atau tujuan bersama.”¹⁰⁵

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Arah targetnya ialah semua kegiatan-kegiatan yang ada dan kegiatan-kegiatan tersebut menyangkut hasil dari kesepakatan bersama di RA Sejahtera.”¹⁰⁶

Kapan saja waktu pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Waktu pengawasannya sesuai dengan rencana yang ada, karena semua kegiatan sudah ada waktu pelaksanaannya yang tertera pada rencana yang ada. Hal demikian itu bisa dilihat dari data/dokumen yang dimiliki oleh kehumasan kami.”¹⁰⁷

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

¹⁰⁴ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹⁰⁵ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹⁰⁶ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹⁰⁷ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

“Waktu dari pengawasan kegiatan sudah tertera dalam rencana kehumasan selama satu tahun ke depan dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data mengenai rencana program kehumasan selama satu tahun ke depan.”¹⁰⁸

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Waktunya itu hanya melihat dari rencana yang ada. Dalam rencana tersebut sudah ada waktu dilaksanakannya dan apabila tidak dilaksanakan, maka kami selaku orang tua berhak memintai keterangan.”¹⁰⁹

Apakah humas telah diawasi dalam melaksanakan semua kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Kegiatan humas kami selalu diawasi. Kegiatan yang dilaksanakan tidak luput dari pengawasan saya selaku Kepala RA Sejahtera.”¹¹⁰

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Kami telah diawasi dalam melaksanakan segala kegiatan yang ada dan kami selaku bidang di kehumasan tidak mempermasalahkannya.”¹¹¹

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Saya mewakili orang tua siswa telah mengawasi semua kegiatan yang ada, karena kegiatannya disusun atau direncanakan sesuai pertimbangan dan kesepakatan bersama.”¹¹²

Bagaimana pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

¹⁰⁸ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹⁰⁹ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹¹⁰ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹¹¹ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹¹² Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

“Pengawasannya sangat mudah, yakni dengan melihat kesesuaian antara yang dilaksanakan oleh humas kami dengan rencana semula.”¹¹³

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Pengawasan dilakukan dengan cara menyesuaikan kegiatan di lapangan dengan hasil rencana bersama.”¹¹⁴

Ibu Yana selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Kami melihatnya dengan rancangan sebelumnya dan kalau tidak sesuai, maka kami selaku orang tua siswa meminta klarifikasinya dari pihak-pihak terkait.”¹¹⁵

4) Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Evaluasi yang dilakukan langsung di bawah pengawasan kepala sekolah RA Sejahtera. Hasil wawancara mengenai evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan dari kegiatan kehumasan.

Apa yang dilakukan untuk mengevaluasi semua kegiatan humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Saya selaku Kepala di RA ini mengevaluasinya dengan cara melihat sejauh mana kebaikan-kebaikan dari semua kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan itu terhadap meningkatkannya mutu kependidikan siswa di RA Sejahtera.”¹¹⁶

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

¹¹³ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹¹⁴ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Sejahtera

¹¹⁵ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Uswatun Hasanah

¹¹⁶ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

“Kami melakukan kesesuaian antara kegiatan yang ada dengan pendidikannya siswa. Dalam artian bahwa seberapa besar ketercapaian dari pelaksanaan kegiatan tersebut dan tentunya didukung oleh kebaikan-kebaikan dari kegiatan-kegiatan tersebut terhadap siswa.”¹¹⁷

Siapakah target yang ingin dievaluasi dalam kegiatan-kegiatan humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Targetnya ialah meningkatkan prestasi belajar siswa.”¹¹⁸

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Tujuan tersebut tidak lain hanya untuk meningkatkannya mutu pendidikan siswa di RA Sejahtera.”¹¹⁹

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan dalam pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Arah dari target yang ingin dicapai ialah tuntasnya pembelajaran yang diinginkan.”¹²⁰

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Arahnya ialah tuntasnya pembelajaran siswa dan meningkatnya hasil yang didapat dari pada pembelajaran siswa, sehingga orang tua siswa merasa puas dengan perolehan itu.”¹²¹

¹¹⁷ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

¹¹⁸ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

¹¹⁹ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

¹²⁰ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

¹²¹ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

Kapan saja waktu pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Waktu pengevaluasiannya sesuai dengan rencana yang ada, karena semua kegiatan sudah ada waktu pelaksanaannya dan ketika selesainya kegiatan, maka disaat itulah evaluasi dilakukan.”¹²²

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Waktu dari pengevaluasian ketika kegiatan sudah selesai dilaksanakan.”¹²³

Apakah humas telah dievaluasi dalam melaksanakan semua kegiatan-kegiatannya di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

“Evaluasi itu sangat penting dilakukan dan Evaluasi sudah tentu dilakukan oleh humas kami terhadap semua kegiatannya, karena hanya dengan evaluasi itu, humas kami mengetahui keberhasilan dari yang dilakukannya.”¹²⁴

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Evaluasi sudah barang tentu dilakukan oleh kami selaku pelaksana kegiatan yang ada, karena hal itu akan dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak terkait, seperti Kepala RA, dewan guru, dan orang tua atau wali dari siswa.”¹²⁵

Bagaimana pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas di RA Sejahtera, Kepala RA Sejahtera mengatakan bahwa:

¹²² Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

¹²³ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

¹²⁴ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

¹²⁵ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

“Humas kami biasanya mengevaluasinya dari seberapa baik atau efektif kegiatan itu dilaksanakan dan tentunya juga tidak lepas dari rancangan atau rencana bersama.”¹²⁶

Waka Humas RA Sejahtera yaitu Ibu Jannatul Hikamh, S.Ag juga menerangkan bahwa:

“Kami selaku humas mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang ada dengan melihat dari keinginan bersama di waktu merencanakan kegiatan tersebut. Misalnya kegiatan manasik haji tersebut sangat efektif dalam meningkatkan aspek psikomotorik siswa. Dari kegiatan tersebut sudah tercapai atau tidak.”¹²⁷

3. Raudhatul Athfal Izharul Ulum

a. Deskripsi Umum RA Izharul Ulum

1) Profil RA Izharul Ulum

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan baik untuk pribadi maupun untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebuah masyarakat dapat diukur kemajuannya dengan tingkat kemajuan pendidikannya. Semakin maju pendidikan, semakin maju masyarakat tersebut. Demikian juga sebaliknya.

Tahun 2004 lembaga pendidikan yang bergerak dijalur pendidikan anak usia dini RA Izharul Ulum didirikan dengan niatan ikut serta berpartisipasi dalam mencerdaskan anak bangsa khususnya pada anak usia dini dari 4-5 tahun yang mana dengan kegiatan belajar mengajar secara teratur dan terprogram.

Dalam rentang waktu 15 tahun ini banyak sekali suka dan duka yang dihadapi lembaga tetapi dengan niat yang lurus segala kesulitan tersebut dapat

¹²⁶ Wawancara dengan Kepala RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

¹²⁷ Wawancara dengan Waka Humas RA Sejahtera mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Sejahtera

dilalui dengan baik , berkat do,a dan dukungan masyarakat disekitar dan juga kepedulian dari Pemerintahan Desa Kampung Baru.

2) Identitas RA

Nama lembaga RA adalah Izharul Ulum dengan NPSN nya 69885868 dan NSRA nya 101263030034 yang beralamat di Jl.Handil Gayam RT.03 Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, yang di dirikan pada tanggal 21 November 2004 yang memperoleh nilai akreditasi B berdasarkan nomor SK PAUD RA/6303/0009/08/2018 tanggal 28 Agustus 2018 dari lembaga akreditasi nasional yaitu BAN-PAUD tahun 2018.

3) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Izharul Ulum

Untuk data pendidik dan tenaga kependidikan semuanya berjumlah 5 orang dengan kualifikasi pendidikan untuk S1 ada 3 orang dan SLTA ada 2 orang. Untuk lebih rinci lagi bisa di lihat pada bagian lampiran.

4) Data Peserta Didik RA Izharul Ulum

Pada data jumlah peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada tahun 2019 total peserta didik 53 orang dengan rincian laki-laki 28 orang perempuan 25 orang. Pada tahun 2020 dengan total jumlah seluruhnya 51 orang dengan rincian laki-laki 26 orang dan perempuan 25 orang. Sedangkan pada tahun 2021 dengan jumlah seluruhnya 53 orang dengan rincian laki-laki 34 orang dan perempuan 19 orang. Data ini bisa dilihat juga pada bagian lampiran.

5) Visi, Misi dan Tujuan RA Izharul Ulum

a) Visi RA Izharul Ulum

Visi dari RA Sejahtera adalah “Mewujudkan output sekolah yang berprestasi berdaya saing tinggi dan memiliki akhlakul karimah

b) Misi RA Izharul Ulum

- (1) Meraih keunggulan kompetensi dalam bidang akademis.
- (2) Mewujudkan warga Madrasah yang beriman, berilmu, dan berbudi pekerti luhur, serta menguasai teknologi.

c) Tujuan RA Izharul Ulum

- (1) Meningkatkan kualitas input, KBM, serta out put sehingga dapat membantu mereka melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- (2) Menjadikan warga Madrasah yang dapat menampakkan insan yang bernuansa Islam yang beriman dan bertaqwa memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi / IMTAQ dan IPTEK.

6) Struktur Organisasi RA Izharul Ulum

Untuk susunan pengurus lembaga RA Izharul Ulum sebagai berikut : Ketua yayasan Bapak Khailani,S.Pd.I, Kepala RA Ibu Ida Riani,S.Pd.I, Staf TU Ibu Khairul Izzah, Bendahara Ibu Halimatus’sadiyah.

7) Prestasi RA Izharul Ulum

Untuk prestasi yang di dapatkan oleh lembaga RA Izharul Ulum cukup lumayan mulai dari tingkat desa dan kecamatan. Data ini bisa di lihat pada bagian lampiran.

8) Sarana dan Prasarana RA Izharul Ulum

Jumlah keseluruhan jenis ruangan yang ada di RA Sejahtera ada 6 jenis ruangan di antaranya ruang belajar berjumlah 3 dengan kondisi baik, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, dapur masing-masing berjumlah 1 dengan kondisi ruangan masih baik, sedangkan untuk WC berjumlah 5 dengan kondisi cukup baik.

b. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Izharul Ulum.

1) Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Izharul Ulum

Berikut uraian terhadap beberapa program perencanaan lembaga pendidikan anak usia dini RA Izharul Ulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Program pertama pada perencanaan humas RA Izharul Ulum ialah dengan cara menjalin hubungan dengan warga internal dan eksternal. Adapun bentuk kegiatan perencanaannya seperti PPDB, kunjungan ke PAUD terdekat, penyusunan kurikulum, PHBI, tahfiz anak, pentas anak akhir tahun. Sedangkan pihak yang terkait ialah orang tua, guru, TU, masyarakat, dan yayasan.

Program kedua pada perencanaan humas RA Izharul Ulum ialah dengan cara menjalin hubungan dengan instansi pemerintah. Adapun bentuk kegiatan perencanaannya seperti pembangunan sarana prasarana, tumbuh kembang anak, dan HAB Kemenag. Sedangkan pihak yang terkait ialah Kemenag Kab. Banjar, Puskesmas, dan Pemerintahan Desa.¹²⁸

¹²⁸ Dokumentasi Kegiatan Humas RA Izharul Ulum Rencana Kegiatan Humas Tahun 2021

Pada tahap perencanaan ini ditentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Berikut ini hasil wawancara mengenai perencanaan kehumasan di RA Izharul Ulum.

Apa yang dilakukan oleh humas dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Humas kami memanggil atau mengumpulkan orang tua atau wali siswa serta dewan guru dan juga saya selaku Kepala RA Izharul Ulum. Kami semua diajak untuk berpendapat tentang semua kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan.”¹²⁹

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Kami selaku humas telah memanggil atau mengumpulkan semua warga internal dan juga warga eksternal yang terlibat, seperti kepala RA Izharul Ulum, guru-guru, serta orang tua atau wali dari semua siswa untuk bersama-sama merumuskan rencana terhadap kegiatan-kegiatan di satu tahun ke depan.”¹³⁰

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Humas RA Izharul Ulum telah mengajak kami selaku orang tua dalam pengambilan keputusannya. Kami telah dikumpulkan dan dimintai pendapatnya.”¹³¹

Siapakah target yang ingin dituju oleh humas di RA Izharul Ulum dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Kami mempunyai target yang mana ingin meningkatkannya mutu terhadap pendidikannya kami. Oleh karenanya, di masa pandemic covid 19 ini selalu

¹²⁹ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹³⁰ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹³¹ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

dioptimalkan kegiatan-kegiatan kami agar tidak ketinggalan dan mutu pendidikannya tetap meningkat.”¹³²

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Target atau tujuan disusun dari perencanaan yang ada dan perencanaan tersebut dibuat guna untuk mencapai tujuan-tujuan bersama dan tujuan-tujuan tersebut tidak lain hanya untuk mensukseskan proses pembelajaran dan dengan suksesnya proses pembelajaran tersebut diharapkan juga akan meningkatnya mutu pendidikan di RA Izharul Ulum.”¹³³

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Targetnya ialah anak kami selaku siswa dari RA Izharul Ulum dan dengan adanya perencanaan tersebut juga diharapkan tercapainya suatu pembelajaran yang dilaksanakan.”¹³⁴

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan oleh humas dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Arah dari target yang ingin dicapai ialah tuntasnya pembelajaran yang diinginkan.”¹³⁵

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Arahnya ialah tuntasnya pembelajaran siswa dan meningkatnya hasil yang didapat dari pada pembelajaran siswa tersebut, sehingga orang tua siswa merasa puas dengan perolehan tersebut.”¹³⁶

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

¹³² Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹³³ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹³⁴ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹³⁵ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹³⁶ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

“Arah targetnya ialah ketuntasan anak kami dalam mengikuti pembelajaran di RA Izharul Ulum.”¹³⁷

Kapan target atau tujuan tersebut dapat dicapai oleh humas di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Target atau tujuan hanya diketahui di saat selesainya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan untuk menjadikan siswa yang sukses dalam belajarnya, maka tidak hanya satu kegiatan saja yang diadakan, namun banyaknya kegiatan. Dari semua kegiatan yang telah direncanakan tidak sama waktu selesainya dan tentunya juga tidak sama ketercapaian dari semua kegiatan tersebut.”¹³⁸

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Waktu dari pelaksanaan kegiatan sudah tertera dalam rencana kehumasan selama satu tahun ke depan dan ketercapaiannya dapat dilihat ketika sudah selesai dilaksanakannya semua kegiatan yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data mengenai rencana program kehumasan selama satu tahun ke depan.”¹³⁹

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Saya meyakini bahwa target atau tujuan mereka akan diketahui tercapai atau tidaknya di saat terselesaikannya pelaksanaan terhadap kegiatan yang ada.”¹⁴⁰

Apakah humas telah merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Humas di sini telah merencanakan semua kegiatannya selama satu tahun. Dalam satu tahun tersebut telah tersusun rencana-rencana yang akan dilaksanakan di kemudian hari nantinya.”¹⁴¹

¹³⁷ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹³⁸ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹³⁹ Wawancara dengan Waka Humas RA Uswatun Hasanah tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

¹⁴⁰ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Uswatun Hasanah

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Kami telah menyusun sejumlah rencana terhadap kegiatan selama satu tahun ke depan dan tentunya rencana-rencana tersebut disusun berdasarkan pertimangan dan kesepakatan bersama dan bukan diambil atau disusun atas pertimbangan sendiri.”¹⁴²

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Saya telah mengetahui keprograman humas RA Izharul Ulum. Hal ini karena adanya pengambilan keputusan bersama antara orang tua dan pihak sekolah. RA Izharul Ulum selalu mengumpulkan orang tua siswa di awal semester ganjil hanya untuk memutuskan kegiatan yang akan dilaksanakan selama setahun ke depan.”¹⁴³

Bagaimana humas merencanakan kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya, humas kami selalu berkordinasi dengan saya selaku kepala RA Izharul Ulum dan juga guru-guru lainnya, serta orang tua atau wali dari semua siswa, dan setelah adanya kordinasi kesemua yang disebutkan tadi, maka dilakukanlah suatu perencanaan terhadap semua kegiatan selama satu tahun ke depan.”¹⁴⁴

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Kami selaku humas tidak mengambil keputusan berdasarkan kehendak kami saja, namun berdasarkan kehendak semua. Semua di sini ialah kepala RA Izharul Ulum dan guru-guru, serta orang tua atau wali dari semua siswa. Setelah adanya kesepakatan bersama, barulah kami merencanakan kegiatan-kegiatannya selama satu tahun ke depan.”¹⁴⁵

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

¹⁴¹ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹⁴² Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Humas Tahun 2021

¹⁴³ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹⁴⁴ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹⁴⁵ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

“Humas RA Izharul Ulum tidak melakukan penyusunan perencanaan berdasarkan keinginannya sendiri atau keinginan sepihak, namun dikordinasikan terlebih dahulu kepada kami selaku orang tua siswa terhadap yang akan direncanakannya nanti.”¹⁴⁶

Rencana-rencana kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan pertimbangan atas beberapa informasi serta apa saja kebutuhan masyarakat atau dalam pencetakan kalender tahunan yang dibagikan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh bahwa kalender dibutuhkan pula oleh masyarakat. Kalender ini bisa dijadikan media sosialisasi kepada masyarakat. Rencana kegiatan lain yang dilakukan humas RA Izharul Ulum ini ialah mengadakan kunjungan terjadwal ke Paud Jenjang Kelompok Bermain (KB).

2) Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hasil wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai pelaksanaan dari perencanaan humas.

Apa yang dilakukan oleh humas dalam melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Waka Humas RA Izharul Ulum menerangkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan dari semua kegiatan, kami melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang ada mengacu kepada rencana bersama. Rencana yang sudah disusun berdasarkan kesepakatan, maka kegiatannya juga sama dengan rencana-rencana yang ada.”¹⁴⁷

¹⁴⁶ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid tentang Perencanaan Kehumasan di RA Izharul Ulum

¹⁴⁷ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Izharul Ulum

Siapakah target yang ingin dituju oleh humas di RA Izharul Ulum dalam melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Waka Humas RA Izharul Ulum menerangkan bahwa:

“Target dari tujuan-tujuan tersebut tidak lain hanya untuk mensukseskan proses pembelajaran dan meningkatnya mutu pendidikan di RA Izharul Ulum.”¹⁴⁸

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan oleh humas dalam melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Waka Humas RA Izharul Ulum menerangkan bahwa:

“Arah pelaksanaan dari semua kegiatannya ialah tuntasnya pembelajaran siswa dan meningkatnya hasil yang didapat dari pada pembelajaran siswa tersebut, sehingga orang tua siswa merasa puas dengan perolehan tersebut.”¹⁴⁹

Kapan target atau tujuan melaksanakan semua rencana tersebut dapat dicapai oleh humas di RA Izharul Ulum, Waka Humas RA Izharul Ulum menerangkan bahwa:

“Untuk melihat waktu tercapainya kegiatan-kegiatannya, maka ketercapaiannya itu dapat dilihat ketika sudah selesai dilaksanakannya semua kegiatan yang ada.”¹⁵⁰

Apakah humas telah melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Waka Humas RA Izharul Ulum menerangkan bahwa:

“Kami telah melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan yang ada dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dalam perencanaan tersebut.”¹⁵¹

¹⁴⁸ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Izharul Ulum

¹⁴⁹ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Izharul Ulum

¹⁵⁰ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Izharul Ulum

Bagaimana humas melaksanakan semua rencana terhadap kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Waka Humas RA Izharul Ulum menerangkan bahwa:

“Kami melaksanakannya selalu didukung oleh kepala RA Izharul Ulum dan guru-guru, serta orang tua atau wali dari semua siswa. Dengan dukungan dari semua pihak tersebut, maka dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kesepakatan yang termuat dalam perencanaan yang ada.”¹⁵²

Komunikasi dan kerja sama yang dilakukan oleh humas RA Izharul Ulum ini dapat membantu tercapainya visi dan misi RA, serta dapat memberikan timbal balik yang positif pula terhadap masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan RA. Selain itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di RA Izharul Ulum. Hal ini dikarenakan, sekolah mampu menjawab tantangan serta kebutuhan masyarakat yang ada.

3) Pengawasan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berikut hasil wawancara mengenai pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan yang sudah dilaksanakan oleh Humas RA Izharul Ulum.

Apa yang dilakukan untuk mengawasi semua kegiatan humas di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Pengawasan dilakukan dengan menyesuaikan rencana yang ada dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh humas. Semuanya tidak terlepas dengan kesesuaian.”¹⁵³

¹⁵¹ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Izharul Ulum

¹⁵² Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pelaksanaan dari Perencanaan Humas di RA Izharul Ulum

¹⁵³ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Biasanya kami dilihat dan disesuaikan dengan rencana yang ada, jika tidak sesuai, maka akan adanya suatu pelurusan antara kegiatan yang ada dengan rencana yang ada.”¹⁵⁴

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Kami sebagai orang tua melihatnya dengan rancangan sebelumnya dan kalau tidak sesuai, maka dimintai klarifikasinya atau pemberitahuan dari kegiatan-kegiatan tersebut. Penyusunan perencanaan dilakukan secara bersama-sama dan pertimbangan secara bersama-sama. Oleh karena itu, kesesuaian juga harus diperhatikan.”¹⁵⁵

Siapakah target yang ingin diawasi dalam kegiatan-kegiatan humas di RA

Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Banyak targetnya dan yang paling dituju ialah semua kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh humas.”¹⁵⁶

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Pengawasan ditujukan pada kegiatan kami dan yang jelas harus sesuai dengan rencana bersama.”¹⁵⁷

Ibu Sri Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Targetnya ialah semua kegiatan yang dilaksanakan oleh kehusman di RA Izharul Ulum.”¹⁵⁸

¹⁵⁴ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁵⁵ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁵⁶ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁵⁷ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁵⁸ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan dalam pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Arah dari target yang ingin diawasi ialah semua kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh humas kami.”¹⁵⁹

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Semua kegiatan yang dilaksanakan merupakan target dari pengawasan.”¹⁶⁰

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Arah targetnya ialah semua kegiatan-kegiatan yang ada dan kegiatan-kegiatan tersebut menyangkut hasil dari kesepakatan bersama di RA Izharul Ulum.”¹⁶¹

Kapan saja waktu pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Waktu pengawasannya sesuai dengan rencana yang ada, karena semua kegiatan sudah ada waktu pelaksanaannya yang tertera pada rencana yang ada.”¹⁶²

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Waktu dari pengawasan kegiatan sudah tertera dalam rencana kehumasan selama satu tahun ke depan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data mengenai rencana program kehumasan selama satu tahun ke depan.”¹⁶³

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

¹⁵⁹ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁶⁰ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁶¹ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁶² Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁶³ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

“Waktunya itu hanya melihat dari rencana yang ada. Dalam rencana tersebut sudah ada waktu dilaksanakannya dan apabila tidak dilaksanakan, maka kami selaku orang tua berhak memintai keterangan.”¹⁶⁴

Apakah humas telah diawasi dalam melaksanakan semua kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Semua kegiatan humas di RA Izharul Ulum selalu diawasi oleh kami. Kegiatan yang dilaksanakan tidak luput dari pengawasan kami semua. Kami disini ialah saya selaku Kepala RA, guru-guru, dan orang tua siswa atau wali siswa.”¹⁶⁵

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Kami telah diawasi dalam melaksanakan segala kegiatan yang ada dan kami selaku bidang di kehumasan tidak mempermasalahkannya.”¹⁶⁶

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Saya mewakili orang tua siswa telah mengawasi semua kegiatan yang ada, karena kegiatannya disusun atau direncanakan sesuai pertimbangan dan kesepakatan bersama.”¹⁶⁷

Bagaimana pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Pengawasannya sangat mudah, yakni dengan melihat kesesuaian antara yang dilaksanakan oleh humas kami dengan rencana semula. Hal ini dilakukan agar tidak keluarnya kegiatan dengan rencana yang sudah disusun secara bersama-sama.”¹⁶⁸

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

¹⁶⁴ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁶⁵ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁶⁶ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁶⁷ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁶⁸ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

“Pengawasan dilakukan dengan cara menyesuaikan kegiatan di lapangan dengan hasil rencana bersama.”¹⁶⁹

Ibu Mulyani selaku wali dari salah satu murid juga menyatakan bahwa:

“Kami melihatnya dengan rancangan sebelumnya dan kalau tidak sesuai, maka kami selaku orang tua siswa meminta klarifikasinya dari pihak-pihak terkait.”¹⁷⁰

Berdasarkan penilaian tersebut, kebijaksanaan tertentu diambil. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan penelitian atas saran dan masukan tersebut, untuk kemudian dilaksanakan perencanaan yang selanjutnya perencanaan, lalu pelaksanaan kembali. Sehingga kegiatan tersebut untuk selanjutnya dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

4) Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Evaluasi manajemen humas di RA Izharul Ulum ini dilaksanakan setiap selesai kegiatan maupun dilakukan secara berkala. Hasil wawancara mengenai evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan dari kegiatan kehumasan.

Apa yang dilakukan untuk mengevaluasi semua kegiatan humas di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Yang dilakukan dengan cara melihat sejauh mana kebaikan dari kegiatan tersebut terhadap pendidikannya siswa.”¹⁷¹

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Kami melakukan kesesuaian antara kegiatan yang ada dengan pendidikannya siswa. Dalam artian bahwa seberapa besar ketercapaian dari

¹⁶⁹ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁷⁰ Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid mengenai Pengawasan terhadap Humas di RA Izharul Ulum

¹⁷¹ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

pelaksanaan kegiatan tersebut dan tentunya didukung oleh kebaikan-kebaikan dari kegiatan-kegiatan tersebut terhadap siswa.”¹⁷²

Siapakah target yang ingin dievaluasi dalam kegiatan-kegiatan humas di RA

Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Targetnya ialah mutu pendidikan di RA Izharul Ulum.”¹⁷³

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Tujuan tersebut tidak lain hanya untuk meningkatkannya mutu pendidikan siswa di RA Izharul Ulum.”¹⁷⁴

Kemana arah target atau tujuan yang diinginkan dalam pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Arah dari target yang ingin dicapai ialah tuntasnya pembelajaran yang diinginkan.”¹⁷⁵

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Arahnya ialah tuntasnya pembelajaran siswa dan meningkatnya hasil yang didapat dari pada pembelajaran siswa, sehingga orang tua siswa merasa puas dengan perolehan itu.”¹⁷⁶

Kapan saja waktu pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan humas di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

¹⁷² Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

¹⁷³ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

¹⁷⁴ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

¹⁷⁵ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

¹⁷⁶ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

“Waktu pengevaluasiannya sesuai dengan rencana yang ada, karena semua kegiatan sudah ada waktu pelaksanaannya dan ketika selesainya kegiatan, maka di saat itulah evaluasi dilakukan.”¹⁷⁷

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Ketika berakhirnya suatu kegiatan, maka waktu itulah evaluasi dilaksanakan. Maka akan diketahui dimana kelebihan dan kekurangan dari setiap kegiatan yang ada.”¹⁷⁸

Apakah humas telah dievaluasi dalam melaksanakan semua kegiatan-kegiatannya di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Evaluasi sudah tentu dilakukan oleh humas kami terhadap semua kegiatannya.”¹⁷⁹

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Kami juga telah mengevaluasi dari semua kegiatan yang ada.”¹⁸⁰

Bagaimana pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas di RA Izharul Ulum, Kepala RA Izharul Ulum mengatakan bahwa:

“Humas kami biasanya mengevaluasinya dari seberapa baik atau efektif kegiatan itu dilaksanakan dan tentunya juga tidak lepas dari rancangan atau rencana bersama.”¹⁸¹

Waka Humas RA Izharul Ulum juga menerangkan bahwa:

“Kami selaku humas mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang ada dengan melihat dari keinginan bersama di waktu merencanakan kegiatan tersebut. Misalnya kegiatan manasik haji tersebut sangat efektif dalam meningkatkan

¹⁷⁷ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

¹⁷⁸ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

¹⁷⁹ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

¹⁸⁰ Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

¹⁸¹ Wawancara dengan Kepala RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

aspek psikomotorik siswa. Dari kegiatan tersebut sudah tercapai atau tidak.”¹⁸²

B. Pembahasan

1. Manajemen Humas dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di RA

Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan sebuah kegiatan mengambil keputusan dari berbagai macam opsi yang terkait sasaran disertai cara merealisasikan di masa mendatang agar berjalan baik, teratur, tidak terlewat dan untuk tercapainya tujuan pendidikan.¹⁸³

Dasar manajemen adalah perencanaan, jika hendak melakukan sesuatu harus direncanakan secara matang dan sistematis dengan tujuan untuk memperoleh keyakinan dan menjalankan kegiatan sesuai aturan dan menunjang adanya kebermanfaatan dari kegiatan yang hendak dilakukan. Pembuatan rencana sangatlah vital untuk mencegah berbagai hambatan ketika menyelesaikan berbagai masalah.¹⁸⁴

RA Uswatun Hasanah membuat dua perencanaan yakni perencanaan sebelum pandemi dan perencanaan setelah adanya pandemi Covid-19. Kedua perencanaan ini di buat sesuai dengan SNP yang ada. Perencanaan yang di laksanakan oleh RA Uswatun Hasanah merupakan hasil dari kesepakatan dari

¹⁸² Wawancara dengan Waka Humas RA Izharul Ulum mengenai Evaluasi yang Dilakukan oleh Humas di RA Izharul Ulum

¹⁸³ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 61

¹⁸⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Strategi dan Aplikasi,..* 28.

berbagai pihak dan telah di koordinasikan dengan jelas kepada pihak-pihak yang di anggap perlu. Perencanaan ini kemudian di komunikasikan kepada orang tua agar seluruh pihak mengerti dan mendukung program yang telah di rencanakan sekolah di kemudian hari dalam peningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di RA Uswatun Hasanah.

RA Uswatun Hasanah senantiasa menjalin hubungan yang erat kepada orang tua siswa terkait perencanaan program sekolah yang akan dilaksanakan. Hubungan yang erat ini akan menimbulkan dampak positif terhadap pelaksanaan program humas ke depannya. Seperti yang dikatakan oleh Effendy mengungkapkan program yang direncanakan humas dilihat dari kegiatan timbal balik antara masyarakat dengan organisasi melalui interaksi dua arah untuk memberikan dukungan dan peningkatan kerjasama demi pencapaian tujuan untuk kepentingan bersama. Sekolah bersama masyarakat harus mempererat komunikasi sehingga kedua belah pihak saling memahami satu sama lain dan bekerja bersama-sama untuk menyukseskan berbagai agenda dan program yang ada di sekolah.¹⁸⁵

Program yang akan dibuat dapat dilaksanakan dengan berpatokan pada pencegahan penularan covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak aman.

Perencanaan yang dilakukan oleh RA Uswatun Hasanah tersusun dengan baik dan sistematis serta terkoordinasi secara jelas dan lugas kepada berbagai pihak baik internal maupun eksternal dengan menyesuaikan keadaan pandemi

¹⁸⁵ Effendy, Onong Uchjana, *Humas Suatu Studi Komunikologis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 23.

Covid-19 saat ini. Penyesuaian perencanaan ini menuntut RA Uswatun Hasanah untuk bekerja semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas dan berusaha meningkatkan prestasi peserta didik di RA Uswatun Hasanah.

Perencanaan program humas di RA Sejahtera dilaksanakan setiap tahun. Hal ini diharapkan agar pelaksanaannya menjadi optimal. Sehingga setiap kegiatan kehumasan bisa terlaksana dengan baik serta dengan adanya perencanaan yang baik maka pihak humas bisa mengidentifikasi hal-hal yang bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut.

Perencanaan program humas di RA Sejahtera disusun atas hasil musyawarah yang dipimpin oleh Waka Humas dan pesertanya adalah dewan guru, TU dan perwakilan dari pihak orang tua siswa. Perencanaan program humas yang dirancang oleh RA Sejahtera berlandaskan kepada visi misi RA Sejahtera. Tujuannya agar perencanaan yang telah dirancang lebih terarah dan maksimal untuk mencapai mutu pendidikan di RA Sejahtera.

Alasan tujuan perencanaan disesuaikan dengan visi misi RA Sejahtera karena merujuk kepada misi pokok humas secara garis besar yakni membangun citra positif lembaga kepada berbagai pihak salah satunya masyarakat dengan memaksimalkan komunikasi secara sinergis antara kedua belah pihak dan peningkatan respon dari lembaga kepada masyarakat terkait dinamika penduduk di era milenial dan otonomi ini.¹⁸⁶

Perencanaan program humas di RA Sejahtera sangatlah baik karena RA Sejahtera mampu menjalin kerjasama dengan Puskesmas terdekat dalam rangka

¹⁸⁶ Zulkarnaen Nasution, *Manajemen Humas*,...h. 32.

meningkatkan kesehatan guru dan siswa. Selain itu RA Sejahtera senantiasa berkoordinasi dengan Kemenag Kab. Banjar untuk meningkatkan mutu sekolah dan keberhasilan program kerja RA. RA Sejahtera senantiasa melibatkan pihak orang tua siswa untuk membuat perencanaan program humas. Hal ini bertujuan agar hubungan sekolah dengan masyarakat terjalin dengan harmonis.

Sama halnya dengan perencanaan program humas yang dibuat oleh humas RA Uswatun Hasanah, di RA Sejahtera pun juga menyesuaikan dengan situasi dan keadaan saat ini, yaitu pandemi Covid-19. Pembuatan rancangan kegiatan di RA Sejahtera menyesuaikan keadaan pandemi dan memastikan kegiatan yang dirancang tidak membahayakan kesehatan siswa. Dengan demikian RA Sejahtera merencanakan kegiatan humas dengan memanfaatkan media sosial seperti *Whats App* dan merencanakan sistem belajar online melalui *Zoom*. RA Sejahtera untuk bersinergi semaksimal mungkin demi meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan di RA Sejahtera. Dengan adanya perencanaan ini, maka masing-masing jangka sudah ditargetkan dan dilaksanakan sesuai kesepakatan lembaga yang bersangkutan.¹⁸⁷

Sedangkan perencanaan manajemen humas di RA Izharul Ulum dilaksanakan dengan cukup baik karena melalui beberapa tahapan kegiatan yang teratur, seperti pertemuan rapat untuk menyusun kegiatan dalam satu tahun ajaran, seperti melalui rapat awal tahun maupun rapat bulanan. Kemudian merencanakan kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan dan visi-misi RA Izharul Ulum

¹⁸⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, Cet ke XI, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 153.

melalui penelitian yang sudah dilakukan, seperti pengumpulan data dan mengkaji data atau informasi tersebut.

Perencanaan program humas RA Izharul Ulum langsung dijalankan dan dipimpin oleh Kepala Sekolah, peran kepala RA Izharum Ulum sekaligus sebagai humas dan memberikan bimbingan kepada tim humas dalam menyusun rencana dan realisasi program kerja kegiatan-kegiatan humas selama satu tahun ajaran. Rencana kegiatan ini disusun berdasarkan informasi dan data yang didapatkan mengenai apa saja hal-hal yang dapat menunjang peningkatnya mutu pendidikan di RA Izharul Ulum.

Perencanaan program humas yang dicanangkan oleh kepala RA Izharul Ulum kemudian disosialisasikan kepada masyarakat melalui media sosial seperti *Facebook*, grup *WhatsApp*, pembagian kalender kegiatan, membagikan brosur, serta dokumentasi yang lainnya. Dengan demikian masyarakat akan lebih tertarik dengan berbagai kegiatan yang dicanangkan oleh RA Izharul Ulum serta berminat mendaftarkan anak-anaknya untuk bersekolah di RA Izharul Ulum.

Penting bagi kepala sekolah untuk berperan aktif terutama menjalankan fungsinya sebagai manajer dan sebagai perantara kepada masyarakat terkait perencanaan program humas. Seorang kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan interaksi dengan berbagai tipe masyarakat, gunanya untuk memotivasi masyarakat agar tertarik, kepala sekolah harus terampil dalam mendengar orang lain dan melakukan sosialisasi dengan baik kepada orang lain.

b. Pelaksanaan (*Actuiring*)

Pelaksanaan manajemen Humas di RA Uswatun Hasanah memerlukan orang-orang yang mampu berkomunikasi dengan baik serta mampu menjalin kerja sama terhadap warga sekolah baik di kalangan internal ataupun di kalangan eksternal guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁸⁸ Sebagaimana menurut Edward Depari menjelaskan komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan pada penerima pesan. Maksud pesan di sini seperti menyampaikan amanah dengan melalui komunikasi langsung atau bertatap muka sama penerima pesan.¹⁸⁹

Urgensi ini menuntut bahwa seseorang harus mampu dan memiliki kapabilitas tinggi untuk melaksanakan perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah. Pelaksanaan program yang akan dilaksanakan oleh RA Uswatun Hasanah berpatokan kepada tujuan yang ingin dicapai oleh RA Uswatun Hasanah. Dari hasil wawancara oleh Waka Humas RA diambil simpulan bahwa RA Uswatun Hasanah berfokus kepada tujuan humas untuk meningkatkan mutu sekolah melalui program-program yang relevan dengan kebutuhan dan cita-cita bersama di masa pandemi saat ini.

Dengan adanya tujuan yang terarah maka dapat dengan mudah untuk mencapai tujuan tersebut, jika perencanaan dan tujuan jelas maka tinggal

¹⁸⁸Muhanifah, *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya*, (Kediri; STAIN Press, 2009), h. 160

¹⁸⁹Onong Uchjana Efendy, M.A. *Ilmu Komunikasi dan Praktek* (Bandung: Remadja Karya, 1988), h. 11-12

menekankan pada aspek pelaksanaan program yang merupakan tahap paling penting di RA Uswatun Hasanah, karena tujuan inti dari perencanaan sendiri adalah terlaksanakannya perencanaan tersebut yang telah di bentuk, karena pada tahap inilah sebagai puncak keberhasilan suatu program, salah satunya dengan banyaknya peminat peserta didik yang masuk setiap tahunnya karena hasil kerja humas dalam merealisasikan program humasnya.

Pelaksanaan program humas di RA Uswatun Hasanah telah dilaksanakan dengan baik karena sesuai dengan perencanaan program sebelumnya. Pelaksanaan program humas di RA Uswatun Hasanah sebagian telah dilaksanakan pada kondisi normal sebelum pandemi dengan tatap muka. Sedangkan program seperti PPDB dilaksanakan melalui via WA kepada orang tua siswa seperti pembagian brosur dan pertemuan kepada orang tua siswa secara online karena adanya pandemi.

Pelaksanaan program humas oleh RA Uswatun Hasanah menyesuaikan keadaan dan mengedepankan pentingnya protokol kesehatan. Sebagaimana menurut Fahami, adaptasi atau penyesuaian adalah suatu proses yang menempatkan manusia yang berupaya mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan untuk menghadapi lingkungan dan kondisi sosial yang berubah-ubah agar tetap bertahan.¹⁹⁰ Contoh penyesuaian pelaksanaan program RA Uswatun Hasanah yakni kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang awalnya tiga bulan sekali di sekolah, mengalami perubahan di masa pandemi dan hanya dilakukan ditempat tinggal peserta didik yang mengadakan kegiatan posyandu anak.

¹⁹⁰ Mustofa Fahami, *Penyesuaian Diri Lapangan Implementasi dari Penyesuaian Diri*, (Jakarta: N.V Bulan Bintang, 1983), h.14.

Pelaksanaan program humas di RA Uswatun Hasanah memanfaatkan media digital terutama dalam mengembangkan kurikulum sekolah agar senantiasa terjaga dengan baik. Guru dan siswa yang dibantu oleh orang tua dirumah, memanfaatkan aplikasi Zoom dan *Whats App* (WA) sebagai tempat koordinasi utama dalam menjalankan berbagai program humas di sekolah di masa pandemi secara virtual. Sebagaimana menurut buku pengantar ilmu komunikasi, media merupakan alat atau saran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling dominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindera manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindera selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.¹⁹¹

Program pelaksanaan kegiatan humas yang lainnya adalah pengembangan fasilitas sarana pendukung, dalam 3 tahun terakhir sudah ada beberapa fasilitas yang mulai dibenahi seperti perbaikan tempat bermain (AFE Luar), pengadaan media smart TV yang digunakan dalam upaya dukungan saat pembelajaran dikelas, serta kelengkapan pencegahan penyebaran covid-19 dengan pengadaan alat-alat yang akan digunakan saat pembelajaran tatap muka seperti termoghan, hand sanitiser, desinfektan, masker, face sheel, tempat cuci tangan serta sabun anti septik.

¹⁹¹ Menurut Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara, 2006), h. 119

RA Uswatun Hasanah senantiasa berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu baik pihak internal dan eksternal. RA Uswatun Hasanah juga senantiasa melibatkan orang tua siswa dalam melaksanakan program humas di RA Uswatun Hasanah dan memperoleh dukungan dan antusias yang baik dari masyarakat. Hal inilah yang membuat RA Uswatun Hasanah semakin dikenal di masyarakat dan menjadi rekomendasi bagi orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di RA Uswatun Hasanah karena kualitas yang dimiliki RA ini sangat mumpuni.

Kunci kesuksesan pelaksanaan manajemen humas di RA Uswatun Hasanah antara lain yaitu 1). Pelaksanaan program humas dilakukan sesuai program humas yang telah direncanakan oleh tim kehumasan 2). Pelaksanaan program humas dilakukan sesuai dengan waktu kerja humas yang telah dibentuk. 3). Meskipun pada saat keadaan darurat kesehatan humas masih bisa melaksanakan beberapa kegiatan yang menunjang terhadap peningkatan mutu pendidikan 4). Untuk memaksimalkan program kehumasan dalam membangun mutu pendidikan, tidak lepas dari keberhasilan komunikasi dan kerjasama yang solid sehingga proses dalam pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik.

Lain halnya lagi bagi RA Sejahtera dalam pelaksanaannya, manajemen humas di RA Sejahtera sudah dilakukan sesuai dengan tujuan¹⁹² lembaga mereka yaitu menjadikan siswa sebagai aset dan output yang berbobot serta berkualitas, dalam persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan.

Tujuan dari humas mereka cukup jelas ingin menjadikan siswa nya mempunyai kualitas saat akan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

¹⁹² *Ibid*, h.160

Program-program humas yang telah dirancang dan disepakati bersama tentunya untuk menunjang tujuan sekolah yang mengacu pada visi dan misi RA. Dalam mewujudkan cita-cita tersebut Waka Humas juga memiliki tanggung jawab untuk merealisasikannya. Hal pertama yang dilaksanakan yakni memilih rekan kerja untuk melaksanakan program, Kedua melakukan musyawarah dan memutuskan tindakan, ketiga melaksanakan program yang telah disepakati berbagai pihak.

Pelaksanaan program humas di RA Sejahtera tergolong baik karena program kegiatan yang dilaksanakan pada saat kondisi sebelum covid-19 yang sudah disusun secara teratur guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di RA Sejahtera. Selain itu, pelaksanaan program humas mengacu kepada kepentingan umum karena program humas harus disetujui dan diterima secara terbuka oleh semua pihak. Alasannya dikarenakan lembaga dan masyarakat saling memerlukan dan erat kaitannya dalam pemenuhan kebutuhan SDM yang berkualitas.¹⁹³

Namun berbeda pada masa pandemi sekarang, kegiatan serupa hampir 60% tidak bisa dilaksanakan karena berbenturan dengan adanya aturan protokol kesehatan. Tetapi pihak humas di RA Sejahtera mengupayakan komunikasi dan kerjasama yang dijalin dalam rangka pertemuan dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaannya pada masa pandemi.

RA Sejahtera senantiasa berperan untuk memaksimalkan program yang sudah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik yaitu melalui peran

¹⁹³ Bambang Siswanto, *Humas teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992),h. 7-8.

komunikasi kepada ketua yayasan, orang tua dan stakeholder yang terkait terutama untuk meningkatkan mutu pendidikan di RA Sejahtera. Hal ini tidak lepas dari peran humas sebagai media penghubung komunikasi kepada berbagai pihak untuk membantu pelaksanaan program yang telah disusun dan dilaksanakan dengan baik melalui keterlibatan yang solid antara kemenag, yayasan, pihak sekolah, siswa dan orang tua.

Hampir keseluruhan rencana kegiatan program kerja hubungan masyarakat di RA Izharul Ulum ini dapat terlaksana dengan baik. Beberapa kegiatan tersebut di antaranya seperti yang telah disebutkan sebelumnya yakni penerimaan peserta didik baru, eskul tambahan berupa tahfiz anak, pemeliharaan dan pemberdayaan grup *Facebook* dan *Whatsapp* untuk rapat, kerja sama dengan berbagai pihak seperti masyarakat, orang tua murid, aparat desa, kemenag kab.banjar dan lain sebagainya.

Keberhasilan pelaksanaan program humas oleh RA Izharul Ulum tidak lepas dari peran kepala RA sekaligus humas RA Izharul Ulum untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan memberikan tugas kepada masing-masing anggota yang bersangkutan untuk melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun dan dibagi kewenangannya pada tahap sebelumnya dengan baik dan struktur yang jelas serta detail. Sebagaimana menurut Rivai dan Mulyadi peran dari kepala sekolah merujuk kepada kepemimpinan sebagai sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara suka rela. Ada

beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang yaitu ancaman, penghargaan, otoritas dan bujukan.¹⁹⁴

Selain itu, keberhasilan pelaksanaan program humas juga dipengaruhi oleh komunikasi dan kerja sama yang dilakukan oleh humas RA Izharul Ulum kepada masyarakat dengan koordinasi yang solid kepada Kepala desa setempat, RT dan RW serta masyarakat. Hal ini membantu tercapainya visi dan misi RA dengan mudah dan memberikan timbal balik positif kepada masyarakat terhadap kegiatan humas yang dilaksanakan oleh sekolah. keberhasilan ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan di RA Izharul Ulum karena sekolah ini mampu menjawab semua tantangan serta kebutuhan masyarakat dengan baik.¹⁹⁵

Penting bagi kepala sekolah dan bidang humas RA Izharul Ulum untuk menguasai keterampilan komunikasi yang baik untuk *sharing* gagasan, dan mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat. Selain itu, masyarakat akan merasa senang jika diberi kesempatan untuk bersinergi melalui kerja sama secara efektif dengan komando yang jelas dari pihak sekolah. James AF Stoner oleh Amin Wijaya menguatkan jika komunikasi mampu menyampaikan hasrat perencanaan, organisir, serta mengendalikan orang lain agar mau melaksanakan tugas yang diamanahkan.¹⁹⁶

¹⁹⁴ Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.2

¹⁹⁵ Muhammad Abdul Jawwad, *Menjadi ...*, h. 283

¹⁹⁶ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 107

c. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau supervisi merupakan kegiatan pengarahan, instruksi dan pembinaan terhadap kinerja bawahan agar menjalankan tugasnya berdasarkan dengan instruksi awal. Pengarahan dilakukan agar kegiatan kehumasan terlaksana berdasarkan alur yang telah ditetapkan. Dengan demikian, akan terhindar dari penyimpangan pelaksanaan tugas yang menimbulkan pemborosan secara materi maupun imateri. Pengarahan biasanya dilakukan oleh pemimpin tertinggi yang ada pada lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah wakil kepala bagian humas dan kemudian kepada seluruh komponen masyarakat internal yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.

Pengawasan terkait erat dengan upaya mengendalikan, membina dan meluruskan sebagai upaya pencapaian tujuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Dalam pengawasan dilakukan penyesuaian agar tetap pada jalurnya yakni sesuai dengan rencana.¹⁹⁷

Pengawasan yang dilaksanakan RA Uswatun Hasanah terbagi menjadi dua yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Sebagai mana menurut Simbolan pengawasan langsung adalah apabila aparat pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan langsung pada tempat pelaksanaan pekerjaan, baik dengan sistem inspektif, verifikatif, maupun dengan sistem investigatif. Metode ini dimaksudkan agar segera dapat dilakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan sistem pengawasan langsung oleh atasannya disebut *built in control*. Sedangkan

¹⁹⁷ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan...*,h. 14

pengawasan tidak langsung pengawasan Tidak Langsung adalah apabila aparat pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan hanya melalui laporan-laporan yang masuk kepadanya. Laporan-laporan tersebut dapat berupa uraian kata-kata deretan angka-angka atau statistik yang berisi gambaran atas hasil kemajuan yang telah tercapai sesuai dengan pengeluaran biaya/ anggaran yang telah direncanakan.¹⁹⁸

Pengawasan langsung biasanya dilaksanakan oleh Kepala RA Uswatun Hasanah dengan memonitor ke lapangan dan melihat kondisi guru dan siswa secara langsung. Apabila ada kendala dalam pelaksanaannya akan dikomunikasikan kembali kepada pihak-pihak yang terkait sehingga target tujuan dari pelaksanaan itu bisa berjalan dengan baik. Pengawasan yang dilakukan secara langsung adalah dengan cara mengobservasi kelapangan saat kegiatan berlangsung, sedangkan pengawasan tidak langsung dengan meminta hasil laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. Di masa pandemi saat ini, pengawasan hanya dapat dilaksanakan secara tidak langsung melalui laporan hasil kegiatan dan kemudian ditindak lanjuti.

Sedangkan pada proses pengawasan di RA Sejahtera terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah yang sudah dilaksanakan oleh bidang kehumasan dilakukan secara langsung atau melihat kelapangan saat kegiatan pelaksanaan sedang berlangsung.¹⁹⁹ Pengawasan ini dimonitori oleh kepala RA Sejahtera bersama dengan Waka Humas RA Sejahtera agar pelaksanaan program dapat berjalan

¹⁹⁸ Maringan Masry Simbolon, *Dasar –Dasar Administrasi dan Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia : 2004), h. 61

¹⁹⁹ *Ibid*, h. 14

dengan baik dan mengatasi sedini mungkin hambatan dan kendala. Pengawasan yang baik oleh RA Sejahtera ini mampu meningkatkan efisiensi kegiatan yang memperhatikan berbagai kondisi dan situasi pandemi tanpa mengurangi kualitas dan mutu yang ada di RA Sejahtera. RA Sejahtera mampu menjalankan sistem pengawasannya dengan baik karena pihak sekolah dan masyarakat bersama-sama saling mendukung dan menjaga satu sama lain serta memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap mutu pendidikan di RA Sejahtera.

Lain halnya pada pengawasan kegiatan humas di RA Izharul Ulum sendiri dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, seperti rapat bulanan dan rapat awal tahun. Dalam kegiatan rapat tersebut, selain diadakan penyusunan rencana kegiatan, juga dilaksanakan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Melalui pengontrolan ini, apabila akan dilaksanakan kegiatan yang sama, hambatan yang terjadi sebelumnya dapat dihindari.

Keefektifan rapat yang dilaksanakan oleh kepala RA Izharul Ulum bersama guru dan masyarakat ini dapat menjadi wadah untuk mengemukakan berbagai saran dan masukan serta ide yang membangun guna memperbaiki dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan adanya rapat evaluasi secara rutin tersebut, maka kegiatan pengawasan di RA Izharul Ulum sangatlah baik karena banyaknya pihak yang mendukung dan membantu pihak RA untuk mengevaluasi dan memperbaiki kualitas mutu pendidikan di RA Izharul Ulum.

Hal ini sejalan dengan Rumanti dalam bukunya *Dasar-Dasar Public Realtion*, ia menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan agar kegiatan kehumasan

terlaksana berdasarkan alur yang telah ditetapkan. Dengan demikian akan terhindar dari penyimpangan pelaksanaan tugas yang menimbulkan pemborosan secara materi maupun imateri. Pengawasan biasanya dilakukan oleh pemimpin tertinggi yang ada pada lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah kepada kepala bagian humas dan kemudian kepada seluruh komponen humas yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.²⁰⁰

Rumanti menambahkan penjelasannya kembali, bahwa fungsi pengawasan yaitu sebagai upaya penyesuaian antara rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan atau realitas hasil yang benar-benar tercapai. Untuk mengetahui hasil capaian apakah benar-benar telah sesuai dengan rencana yang telah disusun, maka diperlukan informasi tentang tingkat pencapaian hasil. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui komunikasi dengan bawahan, khususnya dari laporan-laporan dari setiap unit-unit kerja ataupun dengan melakukan observasi berkala secara langsung dan mendadak. Apabila hasil tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan, pimpinan dapat menggali informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi. Dengan demikian tindakan perbaikan dapat disesuaikan dengan sumber masalah. Di samping itu, untuk menghindari kesalahpahaman tentang fungsi pengawasan antara pengawas dengan obyek pengawasan, maka perlu dipelihara jalur komunikasi yang efektif, proporsional, obyektif, bebas dari prasangka buruk, berdayaguna, dan berhasil guna.

²⁰⁰Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-Dasar Public Realtion*, h. 79

d. Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi di RA Uswatun Hasanah tidak lepas dari koordinasi dan arahan langsung dari kepala RA Uswatun Hasanah. Setiap tahun evaluasi ini dilaksanakan dua kali dengan melibatkan berbagai pihak seperti guru dan orang tua. Pelaksanaan evaluasi di RA Uswatun Hasanah sudah baik karena seluruh pihak RA Uswatun Hasanah bekerja keras dan mengevaluasi program secara menyeluruh disertai dengan tindak lanjut yang sifatnya membangun. Evaluasi dipimpin langsung oleh kepala RA. Evaluasi dilaksanakan secara terstruktur serta berkesinambungan.

Kunci keberhasilan evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan oleh RA Uswatun Hasanah yakni, 1) evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengawasan dan evaluasi, melalui rapat bersama yang dilakukan setiap dua kali dalam satu tahun, 2) evaluasi yang dilakukan bersifat monitoring dari kepala RA kepada warga internal sekolah khususnya bidang kehumasan yang telah ditunjuk dalam melaksanakan program kehumasan, 3) setelah melakukan evaluasi membuat laporan hasil evaluasi, 4) laporan evaluasi digunakan untuk landasan penyusunan perencanaan selanjutnya.

Usaha RA Sejahtera dalam meningkatkan mutu yakni memberikan penilaian kepada kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh bidan kehumasan sehingga mampu melihat berhasil tidaknya kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan di RA Sejahtera terkait manajemen humas dalam peningkatkan mutu pendidikan mengikut sertakan setiap warga sekolah didalamnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Evaluasi yang dilakukan langsung di bawah pengawasan kepala sekolah RA Sejahtera, karena beliau berperan dalam memonitoring setiap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang kehumasan di RA Sejahtera. Kepala RA Sejahtera dalam mengevaluasi menggunakan supervisi secara langsung, apabila ada kekurangan maka kepala RA Sejahtera langsung mengarahkannya.

Evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Kepala RA sejahtera berupa pembinaan dilakukan oleh kepala RA terhadap kegiatan sekolah yang sudah program kegiatan oleh kehumasan. Evaluasi ini dibuat dalam bentuk laporan kegiatan untuk dijadikan sandaran dan evaluasi pada kegiatan tahun depan.

Pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut program humas RA Sejahtera sangatlah baik, karena; 1) evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengawasan dan evaluasi, melalui rapat bersama yang dilakukan setiap 1 kali dalam setahun, 2) evaluasi yang dilakukan bersifat pengawasan dari kepala RA kepada warga internal sekolah khususnya bidang kehumasan yang telah diberi amanah dalam membuat, melaksanakan program kehumasan, 3) membuat laporan mengenai program kegiatan yang sudah dilaksanakan, 4) laporan evaluasi tersebut digunakan sebagai acuan penyusunan perencanaan tahun kedepannya.

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi,

mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan.²⁰¹

Evaluasi manajemen hubungan masyarakat sebenarnya merupakan bagian dari pengontrolan dalam fungsi manajemen humas itu sendiri. Seperti yang telah disebutkan bahwa evaluasi kegiatan humas di RA Izharul Ulum sendiri dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, seperti rapat bulanan dan rapat awal tahun. Dalam kegiatan rapat tersebut, selain diadakan penyusunan rencana kegiatan, juga dilaksanakan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pelaksanaan evaluasi di RA Izharul Ulum sangat baik dan teratur karena evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh dan rutin setiap bulannya dengan koordinasi yang jelas dari kepala RA Izharul Ulum kepada waka humas dan berlanjut kepada pihak sekolah yang lainnya. Pelaksanaan Evaluasi ini kemudian ditindaklanjuti secara kondisional dan bersifat membangun.

Dari pengevaluasian yang dilakukan oleh Humas RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharulu Ulum sejalan dengan penjelasan Ardoyo. Ia menjelaskan, bahwa evaluasi mampu melihat berhasil dan tidaknya suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dapat melihat dan mengontrol apakah kegiatan tersebut sudah terlaksana atau belum. Evaluasi juga diharuskan mengikut sertakan setiap unsur yang terlibat di dalamnya.

²⁰¹ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 45